

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *REWARD* DAN *PUNISHMENT* PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V SD NEGERI 3 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Oleh:
YUNI ISNAINI
NPM.14120795**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

**PENERAPAN METODE *REWARD* DAN *PUNISHMENT* PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V SD NEGERI 3 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S. Pd.)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**YUNI ISNAINI
NPM: 14120795**

Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M. Si
Pembimbing II : Muhammad Ali, M. Pd. I

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
1439 H / 2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN


Judul : PENERAPAN METODE *REWARD* DAN *PUNISHMENT*
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V SD NEGERI 3 KOTAGAJAH LAMPUNG
TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : Yuni Isnaini
NPM : 14120795
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

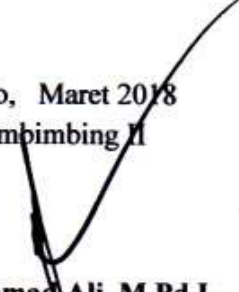
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.


Pembimbing I


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, Maret 2018
Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Mohon Dimunaqosyahkan Skripsi
Saudari Yuni Isnaini**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Yuni Isnaini
NPM : 14120795
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE *REWARD* DAN *PUNISHMENT*
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V SD NEGERI 3 KOTAGAJAH
LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami setujui dan dapat dimunaqosyah, demikian harapan kami dan
atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, Maret 2018
Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 300710 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

Nomor : B-16.09./In-28.1/O/PP-00-9/05/2018

Skripsi dengan Judul: PENERAPAN METODE *REWARD* DAN *PUNISHMENT* PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 3 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Yang disusun oleh YUNI ISNAINI, NPM. 14120795, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munazqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at / 04 Mei 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si
Penguji I : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I
Sekretaris : Ahmad Arifin, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

0891008 200003 2 005

**PENERAPAN METODE *REWARD* DAN *PUNISHMENT* PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 3 KOTAGAJAH
LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

ABSTRAK

Proses belajar mengajar di sekolah bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi masa depan yang lebih baik. Salah satu ukuran berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, tujuan utama belajar mengajar adalah untuk memberikan pengetahuan ataupun keterampilan pada siswa.

Namun kenyataannya tujuan pembelajaran seringkali tidak tercapai karena kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran dari guru. Hal ini sebagaimana dijumpai pada siswa kelas V SDN 3 Kotagajah Lampung Tengah. Belum optimalnya hasil belajar yang diperoleh siswa dikarenakan beberapa masalah yang terjadi saat pembelajaran terutama yang berhubungan motivasi belajar siswa karena penggunaan metode dalam pembelajaran.

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar matematika setelah mengikuti pembelajaran materi perkalian pecahan dengan menggunakan metode *reward* dan *punishment* pada siswa kelas V SDN 3 Kotgajah Lampung Tengah tahun pelajaran 2017/2018.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas V pada SD Negeri 3 Kotagajah Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pengumpulan data dalam penerapan metode ini berupa observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Jenis-jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa presentase motivasi belajar pada siklus I pertemuan I mencapai 60,54% dan pertemuan II mencapai 74,48% atau mengalami peningkatan sebesar 13,94%, pada siklus II pertemuan I mencapai 83,57% dan pertemuan II mencapai 86,05% atau mengalami peningkatan sebesar 1,34%. Jadi, presentase motivasi belajar pada siklus I mencapai 67,51% dan siklus II mencapai 84,71% atau mengalami peningkatan sebesar 17,2%. Ketuntasan hasil belajar pada siklus I mencapai 60,9% dan siklus II mencapai 94,45% atau mengalami peningkatan sebesar 33,5%.

Berdasarkan peningkatan motivasi dan hasil belajar tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 3 Kotagajah Lampung Tengah tahun pelajaran 2017/2018.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUNI ISNAINI
NPM : 14120795
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,
Penulis



YUNI ISNAINI
NPM. 14120795

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.¹

¹ QS. Al-Insyirah (5-6): 596.

PERSEMBAHAN

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT, di bawah naungan rahmat dan hidayah-NYA dengan serta curahan cinta dan kasih sayang, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua yaitu Ibunda Kokom Novikawati, yang selalu mendukungku yang tak pernah bosan untuk menasehatiku serta selalu mencurahkan kasih sayang dan doanya padaku. Ayahanda Ngadiyo, yang penulis sayangi yang selalu mendukung serta menasehati untuk keberhasilan pendidikanku.
2. Adik-adikku, Putri Salsabilla, Elisa Agustina, Erly Ramadhani, Akifah Naila yang selalu memberi semangat serta dukungan dan motivasi untukku.
3. Rekan-rekan Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2014, terutama Vivi Ratna Dewi, Nisa Septianingrum, Elsa Nopica, Agus Mushodiq Dan Slamet Riyadi, mereka sahabat terbaik ku yang selalu ada, dan menjadi mitra dalam menempuh perkuliahan di kampus tercinta IAIN Metro Lampung.
4. Rekan-rekan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Desa Way Areng periode 1 tahun 2018, terutama Eka Yuli Hastuti, Fatmawati, Umi Mujayanah, Tri Yulida, Elda, Nur Rohmah, Eni Erawati, Eka Wulandari, Arief Dharma Laksana, Aat Perdiansah, Dan Agus Supriono, mereka sahabat baik ku yang selalu memberikan dorongan motivasi, keceriaan dan selalu mengingatkanku untuk terus bersyukur.
5. Untuk bapak Dr. Yudiyanto, M.Si. dan Muhammad Ali. M.Pd.I selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi penelitian ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si, selaku Pembimbing I, dan Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala SDN 3 Kotagajah beserta staff pengajar yang telah memberikan sarana prasarana dan membantu selama penulis melakukan penelitian. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 06 Mei 2017

Penulis,



Yuni Isnaini

NPM.14120795

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian	6
F. Penelitian yang Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Konsep Teori Variabel Terikat	10
1. Motivasi Belajar.....	10
2. Hasil Belajar	16
B. Konsep Variabel Bebas	19
1. <i>Reward</i> (Hadiah).....	19
2. <i>Punishment</i> (Hukuman)	25
3. Matematika	33
C. Hipotesis Tindakan	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37

A. Definisi Konseptual Variabel.....	37
B. Definisi Operasional Variabel.....	37
C. Setting Penelitian	39
D. Subjek Penelitian.....	39
E. Prosedur Tindakan	39
F. Tahap-Tahap Penelitian	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	42
H. Instrumen penelitian.....	44
I. Teknik Analisis Data.....	46
J. Indikator Keberhasilan	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	54
B. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	156

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar nilai ulangan Matematika siswa kelas V TP 2017/2018.....	3
2. Fasilitas SD Negeri 3 Kotagajah.....	50
3. Keadaan Guru SD Negeri 3 Kotagajah.....	51
4. Hasil motivasi belajar siswa siklus 1.....	62
5. Hasil belajar siswa siklus 1.....	63
6. Hasil motivasi belajar siswa siklus 2.....	70
7. Hasil belajar siswa siklus 2.....	71
8. Hasil motivasi belajar siswa siklus 1 dan siklus 2.....	73
9. Hasil belajar siswa siklus 1 dan siklus 2.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Suharimi Arikunto.....	40
2. Denah Lokasi SD Negeri 3 Kotagajah.....	53
3. Grafik Motivasi belajar siswa siklus 1	62
4. Grafik Motivasi belajar siswa siklus 2.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Silabus kelas V Semester I.....	84
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	87
3. Kisi-kisi Soal	111
4. Kisi-kisi Angket	112
5. Lembar observasi siswa	113
6. Lembar observasi guru	121
7. Data hasil motivasi dan hasil belajar siswa.....	125
8. Data hasil observasi siswa.....	135
9. Foto-foto kegiatan atau dokumentasi peneliti	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan juga dapat mewujudkan seseorang mencapai cita-cita yang diinginkan. Melalui pendidikan seseorang dapat dipandang terhormat, dapat mengembangkan potensi diri, kecerdasan, memiliki karir yang baik serta keterampilan untuk menjadikan dirinya berguna di dalam masyarakat.

"Pendidikan merupakan potensi perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang melalui upaya pengajaran dan pelatihan, sedangkan pengajaran atau pelatihan adalah proses, cara, perbuatan mengajar atau melatih".²

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali mereka dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif. Dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, apabila guru masih menggunakan paradigma pembelajaran lama dalam arti komunikasi dalam pembelajaran cenderung satu arah, maka pembelajaran akan cenderung monoton dan mengakibatkan siswa jenuh dan bosan.

² Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), h. 353

"Pembelajaran Matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan Matematika yang dipelajari.³

Untuk menyampaikan pelajaran Matematika bukanlah hal yang mudah, karena pelajaran Matematika tidak hanya untuk diketahui saja, tetapi juga harus dibuktikan secara logika. Selain itu, penugasan materi matematika tidak akan berhasil apabila tidak didukung dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungan belajarnya. Maka sangat penting seorang guru hendaknya berusaha semaksimal mungkin agar mengoptimalkan metode yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Metode pembelajaran yang digunakan hendaknya mampu memberikan rangsangan kepada siswa agar giat belajar dan mampu memberikan motivasi untuk memperoleh pengetahuan yang dapat dibuktikan melalui hasil belajar yang telah tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V "siswa sangat suka pelajaran Matematika dari pada pelajaran lainnya, karena saya memberikan nilai tinggi untuk siswa yang aktif dalam pembelajaran Matematika".

Dan siswa kelas V "Sebenarnya saya suka pelajaran Matematika tapi ibu guru jika ngajari hanya menjelaskan sebentar setelah itu ditinggal ke kantor dan cara ngajarnya sama dari hari ke hari jadi saya bosan dan jika ada yang berbuat salah hanya dibiarkan saja oleh ibu guru" tanggal 25 April 2017

³ Gatot Muhsetyo, ddk, *Pembelajaran Matematika SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h.29

di SD Negeri 3 Kotagajah Lampung Tengah diketahui bahwa siswa sebenarnya suka dengan pelajaran Matematika hanya saja metode yang digunakan guru tidak bervariasi dan membuat siswa tidak serius dalam belajar dan lebih mementingkan main di dalam kelas serta siswa yang melakukan kesalahan hanya dibiarkan saja oleh guru.

Berdasarkan prasurvey juga diperoleh data hasil belajar mata pelajaran Matematika terdapat 68,18% siswa yang belum tuntas dan 31,81% siswa yang tuntas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 65 , sesuai dengan Tabel 1 di bawah ini yaitu:

Tabel 1
Daftar Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika Siswa
Kelas V Semester Ganjil SD Negeri 3 Kotagajah Lampung Tengah
Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Nama	Nilai	Kriteria
1	AL	40	Tidak Tuntas
2	AHW	80	Tuntas
3	AAC	40	Tidak Tuntas
4	AAK	20	Tidak Tuntas
5	AF	20	Tidak Tuntas
6	BAZ	80	Tuntas
7	CAL	80	Tuntas
8	DAW	20	Tidak Tuntas
9	ELP	30	Tidak Tuntas
10	FSAN	30	Tidak Tuntas

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
1	≥ 65	Tuntas	7	31,81%
2	< 65	Tidak Tuntas	15	68,18%
Jumlah			22	100%

Sumber: Buku Daftar Nilai Ulangan Harian Matematika Kelas V Semester Ganjil SD Negeri 3 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018

Dari Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar Matematika siswa masih rendah yaitu masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti melalui observasi dengan guru wali kelas V terkait siswa yang hasil belajarnya belum tuntas dan motivasi belajar yang masih kurang di SD Negeri 3 Kotagajah Lampung Tengah adanya masalah yang menjadi penyebab ketidaktuntasan belajar diantaranya yaitu siswa menganggap materi pelajaran Matematika sebagai materi pelajaran yang sulit karena penyampaian materi masih menggunakan metode konvensional yaitu tanya jawab, ceramah, dan penugasan dan setelah itu di tinggal keluar kelas oleh guru, kegiatan pembelajaran juga masih terpusat pada guru (*teacher centered*), dan guru hanya memakai metode *reward* perkataan seperti “pintarnya anak ibu”, pada proses pembelajaran siswa tampak malas belajar, melamun serta mengobrol dengan teman sebangkunya sehingga kegiatan pembelajaran pada pelajaran Matematika tidak berjalan dengan optimal. Dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Aktivitas-aktivitas tersebut dapat dikatakan sebagai indikator rendahnya motivasi belajar siswa.⁴

Agar proses pembelajaran dan hasil belajar dapat terwujud dengan baik maka guru harus dapat memotivasi siswa yaitu dengan penggunaan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Dengan demikian, berdampak baik pada hasil belajarnya.

⁴ Sri Marwati, Guru Kelas V, SDN 3 Kotagajah, 25 April 2017.

Berdasarkan masalah di atas peneliti mengambil salah satu alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan metode *reward* dan *punishment*. Dengan metode ini peneliti coba mengefektifkan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam pembelajaran dengan penuh semangat dan menyenangkan. Metode *reward* dan *punishment* tidak dapat dipisahkan dari pemberian motivasi yang diberikan kepada siswa sebagai salah satu syarat pencapaian motivasi dan hasil belajar siswa.

Dengan pemberian *reward* dan *punishment* ini siswa akan merasa kemampuannya dalam belajar mendapatkan perhatian dan penghargaan dari guru serta terpacu untuk melakukan yang terbaik agar tidak mendapat *punishment* dari guru sehingga siswa akan berusaha untuk meningkatkan hasil belajarnya dan akan merasa senang mengikuti pelajaran Matematika karena usahanya didalam belajar dihargai oleh guru.

Penggunaan *reward* dan *punishment* merupakan sarana untuk memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa agar berperan aktif dalam pembelajaran. Maka penulis berasumsi penelitian ini sangat penting untuk diteliti dengan judul "Penerapan Metode *Reward* Dan *Punishment* Pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 3 Kotagajah Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa faktor yang menyebabkan aktivitas belajar siswa rendah adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih bersifat konvensional sehingga siswa jenuh dan bosan dan materi yang disampaikan kurang dipahami siswa.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa sehingga siswa pasif dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai KKM.
4. Siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan setelah memberikan materi, guru meninggalkan kelas.
5. Kurangnya fokus perhatian siswa pada proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk membatasi hal-hal yang akan dibahas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penerapan metode *reward* dan *punishment*.
2. Motivasi belajar siswa.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan metode *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Matematika siswa kelas V pada SD Negeri 3 Kotagajah Tahun Pelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar Matematika siswa setelah

penerapan metode *reward* dan *punishment* pada siswa SD Negeri 3 Kotagajah Tahun Pelajaran 2017/2018.

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Guru. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru dalam menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan pembelajaran, serta dapat meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran.
2. Siswa. Manfaat bagi siswa adalah dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat pengalaman baru dan juga akan lebih termotivasi.
3. Sekolah. Manfaat bagi sekolah adalah dapat menjadi lebih maju, siswa dan guru sama-sama mempunyai kompetensi yang tinggi dalam pembelajaran.
4. Peneliti. Manfaat bagi peneliti penetapan metode *reward* dan *punishment* ini, akan mempermudah peneliti dalam pengajaran matematika pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, menambah wawasan dan pengetahuan. Selain itu, diharapkan menjadi bahan rujukan dan pertimbangan bagi peneliti yang lain, yang ingin meneliti dengan topik dan obyek yang sama.

F. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini yang pertama penelitian yang dilakukan Meilinda Anjarsari dengan judul “Penggunaan Metode *Reward* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 3 Bumiraharjo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015.” Penelitian tersebut menerapkan metode *reward* menurut Suharsimi Arikunto yang meliputi empat tahap yaitu perencanaan,

pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus, hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dengan penerapan metode *reward* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, setelah penerapan metode *reward* didapati peningkatan motivasi belajar siswa yaitu pada siklus I sebesar 66,03% dan pada siklus II sebesar 75,79% serta hasil belajar siswa siklus I sebesar 75,03% dan pada siklus II sebesar 83,33%.⁵

Penelitian yang kedua yang telah dilakukan Khoiriah dengan judul “Penerapan Metode *reward* dan *punishment* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 1 Plajan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penelitian tersebut menerapkan metode *reward* dan *punishment* menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Setelah penerapan metode *reward* dan *punishment* didapati peningkatan motivasi belajar siswa yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru dan siswa.⁶

⁵ Meilinda Anjarsari, *Penggunaan Metode Reward Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Metro, 2010, h.iii.

⁶ Khoiriah, *penerapan metode reward dan punishment dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Plajan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015*, Universitas Islam Nahdatul Ulama Jepara, 2010, h.iii.

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meilinda Anjarsari, yaitu sama-sama menerapkan metode *reward* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V di mata pelajaran Matematika. Jika pada penelitian Meilinda Anjarsari hanya menggunakan *reward* di penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan metode *reward* dan *punishment*, perbedaan yang lainnya yaitu: pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan symbol bintang sebagai symbol penghargaan bagi siswa yang benar mengerjakan soal dan tidak menggunakan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa namun pada penelitian ini menggunakan symbol dan angket tersebut.

Pada penelitian yang dilakukan Khoiriah sama dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama menerapkan metode *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Yang membedakannya adalah penambahan hasil belajar, kelas dan sekolah yang diteliti serta teknik pengumpulan data dan pendekatan penelitian yang dipakai. Jika di penelitian Khoiriah hanya menggunakan wawancara mendalam di penelitian peneliti menggunakan tes dan angket untuk mengukur hasil dan motivasi belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Dan Hasil Belajar

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dalam proses belajar dapat menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan siswa. Belajar tanpa motivasi yang kuat akan sulit untuk berhasil. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan mengikuti pelajaran dengan baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Motivasi adalah gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu di mana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan insentif di luar diri individu atau hadiah.⁷

Menurut Winnie dan Marx “motivasi adalah suatu kondisi dari suatu proses pembelajaran. Bila siswa memiliki motivasi selama proses pembelajaran, maka akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.”⁸

⁷ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1987), h. 173

⁸ Hamzah B. Uno Dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.194

Motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkah laku manusia. Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu. Motivasi mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Motivasi juga menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan individu.⁹

Motivasi memiliki dua komponen yaitu komponen dalam (*inner component*) dan komponen luar (*outer component*). Komponen dalam ialah perubahan di dalam diri seseorang, keadaan tidak puas, ketegangan psikologis. Komponen luar ialah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya.¹⁰

Sedangkan belajar mengandung pengertian suatu perubahan pada kepribadian ditandai adanya pola sambutan yang dapat berupa suatu pengertian. Definisi tentang belajar yang disusun oleh H. C. Witherington diperoleh dari tiga buah definisi pendek dari belajar, yaitu:¹¹

- 1) Belajar merupakan suatu perubahan dalam diri seseorang.
- 2) Belajar adalah penguasaan pola-pola sambutan baru.
- 3) Belajar adalah penguasaan kecakapan, sikap, dan pengertian.

“Motivasi belajar merupakan kekuatan, daya pendorong, atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta

⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.72

¹⁰ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar.*, h. 174

¹¹ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 225

didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.”¹²

b. Teknik Motivasi

Guru sebagai inti dari keberhasilan kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat terus memberikan dorongan kepada siswa. Oemar Hamalik menjabarkan beberapa teknik memotivasi berdasarkan teori kebutuhan sebagai berikut:¹³

1) Pemberian Penghargaan Atau Ganjaran

Teknik ini dianggap berhasil apabila guru dapat menumbuh kembangkan minat siswa. Minat adalah perasaan seseorang bahwa apa yang dipelajari atau apa yang dilakukan bermakna bagi dirinya.

Pemberian penghargaan dapat membangkitkan minat anak untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu. Tujuan dari pemberian penghargaan adalah membangkitkan dan mengembangkan minat.

2) Pemberian Angka Atau *Grade*

Pemberian angka atau *grade* biasanya berdasarkan atas perbandingan *interpersonal* dalam prestasi akademis sehingga menimbulkan angka yang baik dan jelek. Namun William Grade

¹² Nanang Hanafiah Dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* , (Bandung: Refika Aditama, 2012), h.26

¹³ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar.*, h. 184-186

telah menyarankan agar sistem pelaporan kemajuan siswa sebaiknya menghilangkan kegagalan.¹⁴

3) Tingkat Aspirasi

Tingkat aspirasi menunjuk pada tingkat pekerjaan yang diharapkan pada masa depan berdasarkan keberhasilan atau kegagalan dalam tugas-tugas yang mendahuluinya. Guru harus memiliki prinsip bahwa tujuan-tujuan harus dapat dicapai dan para siswa merasa bahwa mereka akan mampu mencapainya.

4) Pemberian Pujian

Pemberian pujian baik untuk digunakan oleh guru namun harus dengan cara tertentu. Karena pujian dapat memberikan efek bergantung pada siapa yang memberi pujian dan siapa yang menerima pujian. Siswa yang sangat membutuhkan keselamatan dan harga diri, mengalami kecemasan dan merasa bergantung pada orang lain akan responsif terhadap pujian.

5) Kompetisi Dan Kooperasi

Persaingan merupakan insentif pada kondisi-kondisi tertentu, tetapi dapat merusak pada kondisi yang lain. Berikut adalah jenis kompetisi yang efektif:

- a) Kompetisi interspersonal antara teman sebaya sering menimbulkan semangat persaingan.

¹⁴ *Ibid*

- b) Kompetisi kelompok dimana setiap anggota dapat memberikan sumbangan dan terlibat di dalam keberhasilan kelompok merupakan motivasi yang sangat kuat.
- c) Kompetisi dengan diri sendiri, yaitu dengan catatan tentang prestasi terdahulu, dapat merupakan motivasi yang efektif.

6) Pemberian Harapan

Harapan selalu mengacu pada masa depan. Artinya jika seseorang berhasil melaksanakan tugasnya atau berhasil dalam kegiatan belajarnya, dia dapat memperoleh dan mencapai harapan harapan yang diberikan kepadanya sebelumnya.

7) Pemberian Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak dapat menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

c. Jenis Motivasi

1) Motivasi *Instrinsik*

Motivasi *instrinsik* yaitu motivasi yang datangnya secara alamiah dan murni dari diri siswa itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri dari lubuk hati yang paling dalam.

2) Motivasi *Ekstrinsik*

Motivasi *ekstrinsik* yaitu motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor diluar diri siswa, seperti adanya

pemberian nasihat dari gurunya, hadiah (*reward*), kompetisi sehat antarsiswa, hukuman (*punishment*), dan sebagainya.¹⁵

Dari penjelasan di atas dikatakan bahwa motivasi yang berasal dari dalam diri adalah motivasi *intrinsik*, sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri dalam melakukan sesuatu disebut motivasi *ekstrinsik*.

d. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi.

Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu tidak akan menghabiskan

¹⁵ Nanang Hanafiah Dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*. h.26-27

waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik , sebab tidak serasi dengan tujuan.¹⁶

Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, baha dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar mengandung pengertian yang cukup luas, yang dalam hal ini para ahli memberikan batasan menurut pandangan masing-masing. Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar adalah “hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.”¹⁷ Menurut Mulyasa, “hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang mejadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.”¹⁸ Sedangkan menurut Winarno Surahmad, bahwa: “Hasil belajar adalah taraf stabilitas atas penguasaan sejumlah pengetahuan tertentu.”¹⁹

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diambil pengertian bahwa hasil belajar merupakan sejumlah kemampuan seseorang dalam menguasai pengetahuan yang telah dipelajari. Hal ini menunjukkan

¹⁶ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 85.

¹⁷ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h.3.

¹⁸ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 212.

¹⁹ Winarno Surahmad, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung : Tarsito, 1996), h. 19.

bahwa hasil belajar memiliki kandungan makna yang luas, tidak terbatas pada hasil-hasil yang diperoleh seseorang dalam belajar, akan tetapi juga tingkat penguasaan secara konseptual atas sesuatu pengetahuan tertentu.

Hasil belajar yang dimaksudkan peneliti ini adalah hasil belajar siswa adalah hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *reward* dan *punishment*. Hasil dari tes berupa angka dengan nilai tertinggi yang dapat dicapai oleh siswa adalah 100 dan nilai terendah adalah 0. Dari angka yang diperoleh siswa tersebut, dapat dikatakan siswa tuntas atau tidak. Dalam penelitian ini, siswa dikatakan tuntas apabila siswa mendapat nilai ≥ 65 berdasarkan KKM yang telah ditentukan dari sekolah tersebut.

b. Kriteria Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai sesuatu yang diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan. Maka hakikat dari nilai perolehan belajar diawali dari kemampuan siswa untuk menjawab soal-soal yang diajukan guru secara tertulis. Dengan demikian tingkat penguasaan materi masing-masing siswa secara otomatis akan membedakan hasil belajarnya.

Menurut Bloom (dalam Suharsimi Arikunto), tujuan atau hasil belajar digolongkan menjadi tiga domain, yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif berkenaan dengan pengembangan kemampuan otak dan penalaran siswa. Domain afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak ada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, kebiasaan belajar,

motivasi belajar. Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan, kemampuan bertindak dari siswa.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas, tujuan atau kriteria hasil belajar mencakup aspek yang luas yaitu berkenaan dengan pengembangan kemampuan otak dan penalaran siswa, tingkah laku serta keterampilan yang dimiliki oleh siswa.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu keadaan yang sangat kompleks, dimana di dalamnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa. Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor luar dari siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan siswa (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dijelaskan secara lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari faktor internal meliputi: tingkat kecerdasan, sikap siswa, sikap siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. Dari eksternal meliputi: guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas, keadaan rumah, keadaan sekolah,

²⁰ *Ibid*, h. 20

peralatan yang tersedia, dan sebagainya. Sedangkan dari pendekatan belajar (*approach to learning*) meliputi: strategi dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa motivasi siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar dan motivasi baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Indikator hasil belajar dalam penelitian ini dilihat dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

B. Reward Dan Punishment

1. Reward (Hadiah)

a. Pengertian *Reward* (Hadiah)

“Metode *reward* merupakan salah satu prinsip yang penting pada teori-teori perilaku yang disebut dengan istilah *reinforser*.”²¹ Metode ini dianggap dapat mengubah perilaku negatif menjadi yang positif.

Berdasarkan bahasa, “*reward* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti ganjaran, upah, hadiah.”²² Hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan. Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa

²¹ Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), h. 20.

²² Priyo Darmanto, Pujo Wiyoto, *Kamus Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*, (Surabaya: Arkola), h.332.

berupa apa saja, tergantung dari keinginan si pemberi.²³ Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi.²⁴ Sedangkan secara istilah, menurut M. Ngalim Purwanto, “*reward* (ganjaran) adalah sebagai alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.”²⁵

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *reward* adalah alat pendidikan berupa penghargaan yang diberikan kepada siswa sebagai hasil dari konsekuensi yang baik dengan tujuan agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan sudut pandang positif, para guru menyetujui dan menganggap penting metode *reward* untuk digunakan sebagai alat membentuk kata hati anak.²⁶ Bahkan menganggap bahwa metode *reward* merupakan satu-satunya alat yang paling baik digunakan di sekolah.

Sedangkan dari sudut pandang negatif, guru sama sekali tidak suka menggunakan metode *reward*. Alasan yang dikemukakan adalah metode tersebut dapat menimbulkan persaingan tidak sehat pada antar siswa. Menurut pendapat mereka, guru sebaiknya mendidik siswa agar mengerjakan dan berbuat baik dengan tidak mengharap pujian atau

²³ Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h.150

²⁴ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 2012), h. 92

²⁵ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 182.

²⁶ *Ibid.*, h. 184.

ganjaran melainkan pekerjaan atau perbuatan tersebut merupakan sebuah kewajiban.²⁷

Berdasarkan dua sudut pandang tersebut guru diharapkan dapat menyimpulkan dan bertindak secara positif, bahwa siswa yang diberikan pendidikan adalah anak-anak yang secara psikologis masih memiliki kemauan yang lemah sehingga siswa belum dapat dituntut untuk mengerjakan yang baik dan meninggalkan yang buruk atas kemauan sendiri. Dengan begitu, maka *reward* atau ganjaran sangat berguna bagi pembentukan kata hati dan kemauan.

b. Macam-Macam *Reward*

Reward sebagai suatu konsekuensi positif bagi perbuatan seorang siswa memiliki beberapa macam yang diantaranya sebagai berikut:

1) *Reward (Reinforser) Sosial*

Reinforser sosial yaitu pemberian penghargaan berupa pujian, senyuman atau perhatian. Pujian merupakan bentuk motivasi yang positif. Namun dalam pemberiannya harus tepat agar dapat memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi keinginan belajar sekaligus akan membangkitkan harga diri. Pujian dapat diberikan dengan dua bentuk, yaitu *verbal* dan *non verbal*. Pujian dengan menggunakan bentuk *verbal* contohnya adalah “jika hasil ulanganmu selalu bagus seperti ini, kamu pasti bisa menjadi

²⁷ *Ibid.*, h. 185.

juara kelas". Kata sederhana yang juga dapat dijadikan pujian seperti kata pintar, hebat, luar biasa, cerdas dan kata positif lainnya. Sedangkan pujian dalam bentuk *non verbal* diberikan dengan acungan jempol, tepuk tangan dan anggukan.²⁸

Senyuman dapat disebut sebagai suatu *reward*, karena senyum adalah ekspresi kegembiraan. Senyum yang diberikan oleh guru secara ikhlas akan diterima siswa dengan senang sebagai persepsi kegembiraan dan kepuasan guru terhadap sikap atau hasil belajar siswa. Perhatian dalam suatu pemberian *reward* dapat dilakukan seorang guru dengan memperhatikan siswa dengan seksama. Seperti siswa yang memiliki nilai rendah, guru sebaiknya memberikan perhatian akan perkembangan proses dan hasil belajarnya sehingga siswa tersebut selalu memiliki keinginan untuk terus meningkatkan prestasinya.

2) *Reward (Reinforcer)* Aktivitas

Pemberian *reward* aktivitas yaitu dengan pemberian mainan, melakukan permainan, *outbond* atau kegiatan menyenangkan lainnya.²⁹ Kegiatan menyenangkan yang dimaksud adalah berbagai kegiatan atau aktivitas positif yang menimbulkan rasa senang dan bahagia pada anak, seperti *outbound*, piknik atau permainan. Selain itu kegiatan yang dilaksanakan juga memiliki filosofi dan esensi

²⁸ Ratna Wilis Dahar, *Teori Belajar Dan Pembelajaran.*, h. 20

²⁹ *Ibid.*

materi yang penting. *Reward* dengan kegiatan menyenangkan ini dapat dilaksanakan secara kelompok atau perorangan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kekompakan dan prestasi yang baik bagi siswa.

3) *Reward (Reinforser) Simbolik*

Reward dengan simbolik yaitu dengan memberikan penghargaan berupa tanda atau benda sebagai sebuah hadiah, seperti uang, alat tulis, piala, makanan dan sebagainya.³⁰ Tujuan dalam pemberian hadiah adalah mendorong siswa agar memiliki semangat belajar dan berprestasi. Namun dalam pemberian *reward* dengan cara ini guru harus sangat berhati-hati dan bijaksana agar tidak mengubah pikiran siswa hadiah sebagai upah.

Setelah memerhatikan uraian dari macam-macam *reward*, guru juga harus memperhatikan beberapa syarat sebagai berikut:³¹

- a) Setiap pemberian *reward* yang pedagogis guru perlu mengenal secara tepat. Karena *reward* yang salah dan tidak tepat dapat membawa akibat yang tidak diinginkan.
- b) *Reward* yang diberikan kepada seorang siswa sebaiknya dilakukan dengan sportif sehingga tidak menimbulkan rasa cemburu atau iri hati bagi siswa lain yang merasa pekerjaannya lebih baik namun tidak mendapat hadiah.

³⁰ *Ibid*

³¹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis.*, h. 184.

- c) Pemberian *reward* sebaiknya dilakukan dengan hemat. Guru diharapkan tidak terlalu sering atau terus menerus memberikan hadiah agar tidak menghilangkan arti *reward* sebagai alat pendidikan.
- d) Pemberian *reward* sebaiknya tidak dijanjikan terlebih dahulu sebelum siswa menunjukkan prestasi belajarnya apalagi *reward* yang diberikan kepada seluruh kelas. Ganjaran atau *reward* yang diberikan terlebih dahulu akan membuat siswa terburu-buru dalam belajar dan mengerjakan tugas, serta akan membawa kesukaran bagi siswa yang kurang pandai.
- e) Guru harus berhati-hati dalam memberikan *reward* dengan tujuan agar siswa tidak beranggapan *reward* sebagai upah dari jerih payah yang telah dilakukannya.

c. Tujuan *Reward*

Sebagai suatu alat pendidikan *reward* memiliki tugas utama untuk membentuk motivasi belajar siswa. Pada dasarnya *reward* diberikan agar siswa menjadi senang karena hasil kerjanya mendapat penghargaan. Lebih dari sekedar penghargaan dari bidang pendidikan, *reward* memiliki tujuan dalam pembentukan kata hati dan kemauan yang lebih baik dan lebih keras.³²

Jadi maksud atau tujuan yang terpenting dari pemberian *reward* bukan hasil yang dicapai namun kesadaran siswa untuk terus dapat

³² *Ibid.*, h. 128.

berprestasi lebih baik dari sebelumnya. Karena ini semua imbas dari prestasi belajar yang diperoleh siswa.

2. *Punishment* (Hukuman)

a. Pengertian *Punishment*

Punishment merupakan kata dari bahasa Inggris yang berarti *Law* (hukuman) atau siksaan yang berarti hukuman.³³ “Hukuman adalah suatu perbuatan, dimana kita secara sadar, dan sengaja menjatuhkan nestapa kepada orang lain, yang baik dari segi kejasmanian maupun dari segi kerohanian.”³⁴ Menurut istilah, *punishment* dikemukakan oleh beberapa ahli pendidikan diantaranya sebagai berikut:

Menurut Ngalim Purwanto, “hukuman adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru dan sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan.”³⁵ Menurut Ratna Wilis Bahar, “hukuman adalah konsekuensi-konsekuensi yang tidak memperkuat perilaku.”³⁶

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *punishment* adalah suatu usaha edukatif berupa penderitaan dari satu konsekuensi dengan tujuan untuk memperbaiki dan mengarahkan siswa kearah yang benar.

³³ John M. Echole dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1996), h. 456

³⁴ Abu Ahmadi Dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.150

³⁵ M. Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan dan Praktis*, h. 186

³⁶ Ratna Wilis Dahar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, h. 21

Hukuman yang diberikan adalah hubungan yang mendidik dan sesuai dengan peraturan. Adapun syarat-syarat hukuman yang pedagogis diantaranya adalah:³⁷

- 1) Hukuman yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan. Hukuman yang diberikan tidak boleh dilakukan sewenang-wenang, namun harus berdasarkan rasa kasih sayang terhadap siswa sesuai dengan peraturan-peraturan hukum dan batas-batas yang ditentukan oleh pendapat umum.
- 2) Hukuman harus disesuaikan dengan kepribadian anak. Hukuman harus bersifat memperbaiki dan mempunyai nilai didik sehingga dapat memperbaiki perilaku dan moral siswa.
- 3) Hukuman harus diberikan secara adil. Hukuman yang diberikan harus diberikan secara sadar dan tidak dipengaruhi karena emosi atau akibat masalah pribadi. Hukuman yang diberikan juga sudah dipertimbangkan atau diperhitungkan.
- 4) Guru sanggup memberi maaf setelah hukuman dijalankan karena hal tersebut menunjukkan bahwa siswa telah mengakui kesalahannya sehingga tugas guru mengarahkan untuk perbaikan untuk hasil yang diharapkan.

³⁷ Ngilim Purwanto, *Ilmu Pendidikan dan Praktis.*, h.191-192.

b. Macam-Macam *Punishment*

Hukuman dibedakan dalam beberapa macam sebagai berikut:³⁸

1) Hukuman Preventif

Hukuman *preventif* adalah yang dilakukan dengan maksud agar tidak atau jangan terjadi pelanggaran. Hukuman tersebut bermaksud untuk mencegah agar tidak terjadi pelanggaran sehingga dilakukan sebelum pelanggaran tersebut terjadi.

Punishment atau hukuman *preventif* yang sesuai untuk alat pendidikan adalah sebagai berikut:

a) Tata Tertib

Tata tertib adalah sederetan peraturan yang harus ditaati dalam suatu situasi dalam suatu tata kehidupan, misalnya tata tertib dalam kelas, tata tertib ujian sekolah, tata tertib kebersihan sekolah dan sebagainya.

b) Anjuran Dan Perintah

Anjuran adalah saran atau ajakan untuk berbuat atau melakukan sesuatu yang berguna. Misalnya anjuran untuk membagi waktu antara belajar dan bermain, anjuran untuk datang sekolah tepat waktu, anjuran menjaga kesehatan dan lingkungan, anjuran bebas narkoba dan sebagainya.

³⁸ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, h. 189

c) Larangan

Larangan sama halnya dengan perintah. Perintah merupakan keharusan untuk melakukan sesuatu, sedangkan larangan merupakan keharusan untuk tidak melakukan hal yang negatif. Misalnya larangan tidur di kelas, larangan membawa motor, larangan menggunakan *handphone* saat di kelas dan sebagainya.

d) Paksaan

Paksaan adalah suatu perintah dengan kekerasan terhadap siswa untuk melakukan sesuatu. Paksaan dilakukan agar proses pendidikan tidak terganggu.

e) Disiplin

Disiplin adalah kesiapan untuk mematuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan. Kepatuhan yang dimaksud atas kesadaran diri sendiri dan bukan suatu paksaan.

2) Hukuman Represif

Hukuman *represif* yaitu hukuman yang dilakukan oleh karena adanya pelanggaran. Jadi hukuman dilakukan setelah terjadi pelanggaran atau kesalahan. *Punishment* atau hukuman *represif* yang sesuai untuk alat pendidikan adalah sebagai berikut:

a) Pemberitahuan

Pemberitahuan yang dimaksud adalah pemberitahuan kepada siswa yang telah melakukan hal yang dapat mengganggu

atau menghambat jalannya proses pendidikan. Misal ketika ada siswa yang tidur di kelas saat pelajaran berlangsung. Kemungkinan adalah siswa tersebut tidak mengetahui peraturan kelas adalah tidak boleh tidur saat pelajaran, sehingga guru dapat memberitahukan apa saja hal yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan selama jam pelajaran berlangsung.

b) Teguran

Teguran adalah untuk siswa yang sudah mengetahui aturan tetapi masih melanggar.

c) Peringatan

Peringatan adalah nasihat untuk mengingatkan. Peringatan diberikan pada siswa yang telah beberapa kali melanggar dan sudah mendapat teguran.

c. Tujuan *Punishment*

Maksud dari pemberian *punishment* atau hukuman bagi siswa adalah sebagai berikut:³⁹

1) Teori Perbaikan

Menurut teori ini, hukuman diadakan untuk memperbaiki perilaku siswa agar dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik dan berprestasi.

³⁹ *Ibid.*

2) Teori Menakut-nakuti

Menurut teori ini, hukuman diadakan untuk menimbulkan perasaan takut kepada siswa sehingga tidak melakukan kesalahan lagi dan mau meninggalkan,

Berdasarkan dua teori hukuman tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari hukuman tersebut adalah untuk memperbaiki tingkah laku dan mendidik siswa kearah yang baik dan benar.

d. Kelebihan Dan Kekurangan Pemberian Hadiah Dan Hukuman

1) Kelebihan Dan Kekurangan Pemberian *Reward* (Hadiah)

Sebagaimana pendekatan-pendekatan pendidikan lainnya, pemberian hadiah juga tidak bisa terlepas dari kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu sebagai berikut:

- a) Memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa siswa untuk melakukan perbuatan yang positif dan bersikap progresif.
- b) Dapat menjadi pendorong bagi siswa-siswi lainnya untuk mengikuti siswa yang telah memperoleh pujian dari gurunya; baik dalam tingkah laku, sopan santun ataupun semangat dan motivasinya dalam berbuat yang lebih baik. Proses ini sangat besar kontribusinya dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan.

Disamping memiliki kelebihan, pemberian *reward* (hadiah) juga memiliki kekurangan. Antara lain:

- a) Dapat menimbulkan dampak negatif apabila guru melakukannya secara berlebihan, sehingga mungkin bisa mengakibatkan siswa merasa bahwa dirinya lebih tinggi dari teman-temannya.
 - b) Umumnya hadiah membutuhkan alat tertentu dan membutuhkan biaya.⁴⁰
- 2) Kelebihan Dan Kekurangan Pemberian *Punishment* (Hukuman)

Dalam Pendidikan

Pendekatan *punishment* (hukuman) dinilai memiliki kelebihan apabila dijalankan dengan benar, yaitu:

- a) Hukuman akan menjadikan perbaikan-perbaikan terhadap kesalahan siswa.
- b) Siswa tidak lagi melakukan kesalahan yang sama.
- c) Merasakan akibat perbuatannya sehingga ia akan menghormati dirinya.

Sementara kekurangannya adalah apabila *punishment* (hukuman) yang diberikan tidak efektif, maka akan timbul beberapa kelemahan antara lain:

- a) Akan membangkitkan suasana rusuh, takut, dan kurang percaya diri.
- b) Siswa akan selalu merasa sempit hati, bersifat pemalas, serta akan menyebabkan ia suka berdusta (karena takut dihukum).

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar.*, h.150-151

c) Mengurangi keberanian siswa untuk bertindak.⁴¹

e. Tahapan-Tahapan Penggunaan Metode *Reward* Dan *Punishment*

Tahapan-tahapan penggunaan metode *reward* dan *punishment* antara lain sebagai berikut:

- 1) Guru (peneliti) membuka pelajaran dengan salam dan do`a dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa.
- 2) Guru (peneliti) menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 3) Guru (peneliti) menyajikan dan mendemonstrasikan materi perkalian pecahan.
- 4) Guru (peneliti) menyuruh siswa untuk maju dan mendemonstrasikan apa yang sudah dilakukan oleh guru dan setiap siswa yang maju diberi kertas origami yang berbentuk bintang.
- 5) Guru (peneliti) melanjutkan kembali materi perkalian pecahan dengan cara memberikan contoh.
- 6) Guru (peneliti) menyuruh siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan guru. Setiap siswa yang selesai mengerjakan soal terlebih dulu akan mendapatkan bintang dan yang terlambat mengerjakan soal akan diberi *punishment* (hukuman) dengan mengerjakan soal dipapan tulis.
- 7) Guru (peneliti) membahas soal yang diberikan kepada siswa.

⁴¹ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, h. 187-188

- 8) Guru (peneliti) memberikan *reward* (hadiah) berupa buku (mendapat 5 bintang), pulpen (4 bintang), penggaris (3 bintang), pensil (2 bintang) dan penghapus (1 bintang).
- 9) Guru (peneliti) menyimpulkan dan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Setiap siswa yang mau menyimpulkan dan menjawab pertanyaan guru akan diberi hadiah.
- 10) Guru (peneliti) menutup pelajaran dengan berdo`a dan salam.

3. Matematika

a. Pengertian Matematika

Istilah Matematika berasal dari bahasa Yunani *mathein* atau *manthenein* yang artinya *mempelajari*, namun diduga kata itu erta hubungannya dengan kata sangsekerta yaitu *medha* atau *widya* yang artinya kepandaian, ketahuan, atau *intelengensi*.⁴²

Menurut Ruseffendi bahwa “Matematika sebagai ilmu deduktif, bahasa, seni, ratunya ilmu, ilmu tentang struktur terorganisasikan, dan ilmu tentang pola dan hubungan.”⁴³ Pembelajaran Matematika adalah “proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan Matematika yang dipelajari”.⁴⁴

⁴² Andi Hakim Nasution, *Landasan Matematika*, (Jakarta: Bhartaa Aksara, 1980), h. 12

⁴³ Ruseffendi, *Materi Pokok Pendidikan Matematika 3*, (Jakarta: Dirjen Dikti, Departemen Pendidikan Nasional, 1997), h. 73

⁴⁴ Gatot Muhsetyo, dkk, *Pembelajaran Matematika SD*, (jakarta: universitas terbuka, 2009), h. 26

Selain itu, mata pelajaran Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol-simbol serta penajaman penalaran yang dapat membantu memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Matematika di sekolah dasar berisi bahan pelajaran yang menekankan agar siswa mengenal, memahami, serta mahir menggunakan bilangan dalam kaitannya dengan praktik kehidupan sehari-hari. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi dimasa depan diperlukan penguasaan matematika sejak dini. Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada siswa melalui dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika menjadi hal pokok dalam kehidupan manusia, karena kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan mengenal, memahami, dan mempraktikannya dalam menghadapi permasalahan sehari-hari.

b. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Bilangan
- 2) Geometri dan pengukuran

3) Pengolahan data⁴⁵

c. Ciri-Ciri Matematika SD

1) Pendekatan Matematika Menggunakan Metode Spiral

Pendekatan spiral dalam pembelajaran Matematika merupakan pendekatan dimana pembelajaran konsep atau menghubungkan dengan topik sebelumnya. Topik sebelumnya dapat menjadi prasyarat untuk dapat untuk dapat memahami dan mempelajari suatu topik Matematika. Topik baru yang mempelajari merupakan pendalaman dan perluasan dari topik sebelumnya.

2) Pembelajaran Matematika Bertahap

Materi pelajaran Matematika diajarkan secara bertahap yaitu dimulai dari konsep-konsep yang sederhana menuju konsep yang lebih selain itu pembelajaran Matematika dimulai dari yang konkret, semi konkret dan akhirnya kepada konsep abstrak.

3) Pembelajaran Matematika Menganut Kebenaran Konsistensi

Pembelajaran Matematika menganut kebenaran konsistensi kebenaran Matematika merupakan kebenaran yang konsisten artinya tidak ada pertentangan antara kebenaran yang satu dengan kebenaran yang lainnya.

4) Pembelajaran Matematika Hendaknya Bermakna

Pembelajaran secara bermakna merupakan cara mengajarkan materi pelajaran yang mengutamakan pengertian dari pada hafalan

⁴⁵ Standar Isi, SD Negeri 3 Kotagajah.

dalam belajar bermakna aturan-aturan, sifat-sifat, dan dalil-dalil tidak diberikan dalam bentuk jadi, tetapi sebaliknya aturan-aturan, sifat-sifat, dalil-dalil ditemukan oleh siswa melalui contoh-contoh secara induktif di SD.⁴⁶

d. Sub Bahasan

Sub bahasan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah perkalian pecahan kelas V SD Negeri 3 Kotagajah Lampung Tengah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun kompetensi dasarnya sebagai berikut:

Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁷ Berdasarkan teori tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

Ada peningkatan positif penerapan *reward* dan *punishment* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.

⁴⁶ Andi Hakim, *Landasan Matematika*, (Jakarta: Bharata Aksara, 1980), h.42

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 99

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Konseptual Variabel

Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.⁴⁸

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.⁴⁹

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat (Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa)

Variabel terikat (*dependen variable*) adalah “ variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas atau terikat”.⁵⁰ Motivasi dan hasil belajar siswa merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

Motivasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam penelitian ini indikator motivasi adalah kesiapan, perhatian, mandiri dan berprestasi dalam belajar.

⁴⁸ Agus Suprijono, *cooperative learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), cet.9,h.163

⁴⁹ Muhammad Thabrani dan Arif Mustofa. *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Cet.2, h.22

⁵⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), cet.2, h.13

Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang diperoleh dan hasil penilaian sebelum menggunakan metode *reward*, *punishment* dan sesudah menggunakan metode ini yang diberikan guru setelah mempelajari pokok bahasan materi perkalian pecahan.

2. Variabel Bebas (Pemberian Reward Dan Punishment)

Variabel bebas (*independen variable*) adalah “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab bagi variabel lain”.⁵¹ Pemberian *reward* dan *punishment* merupakan variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini. *Reward* (ganjaran/hadiah) merupakan suatu bentuk, cara, atau strategi yang digunakan oleh guru untuk membangkitkan, menumbuhkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di sekolah agar seluruh siswa terdorong untuk melakukan usaha-usaha berkelanjutan dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan pengajaran. Bentuk-bentuk dari *reward* ini bisa berupa pemberian, ganjaran, bentuk kenang-kenangan, penghargaan, cinderamata, atau imbalan.

Punishment (hukuman) dalam bidang pendidikan adalah salah satu bentuk alat motivasi yang digunakan pendidik untuk memperbaiki tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang diyakini dengan jalan melemahkan perilaku, dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip pemberian *punishment* (hukuman) secara tepat dan bijaksana.

⁵¹ *Ibid*

Reward dan *punishment* merupakan alat pendidikan yang dapat digunakan oleh guru dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yang berasal dari diri luar siswa. Penggunaan *reward* dan *punishment* akan meningkatkan motivasi belajar siswa jika digunakan dengan baik dan benar sesuai dengan aturan yang menyertai proses pemberian *reward* dan *punishment*.

Pemberian *Reward* dan *punishment* yang berkenaan dalam penelitian ini yaitu penerimaan siswa terhadap *reward* dan *punishment*, persepsi siswa terhadap pemberian *reward* dan *punishment*, dan efek psikologis pemberian *reward* dan *punishment*.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung Kode Pos 34153.

D. Subjek Penelitian

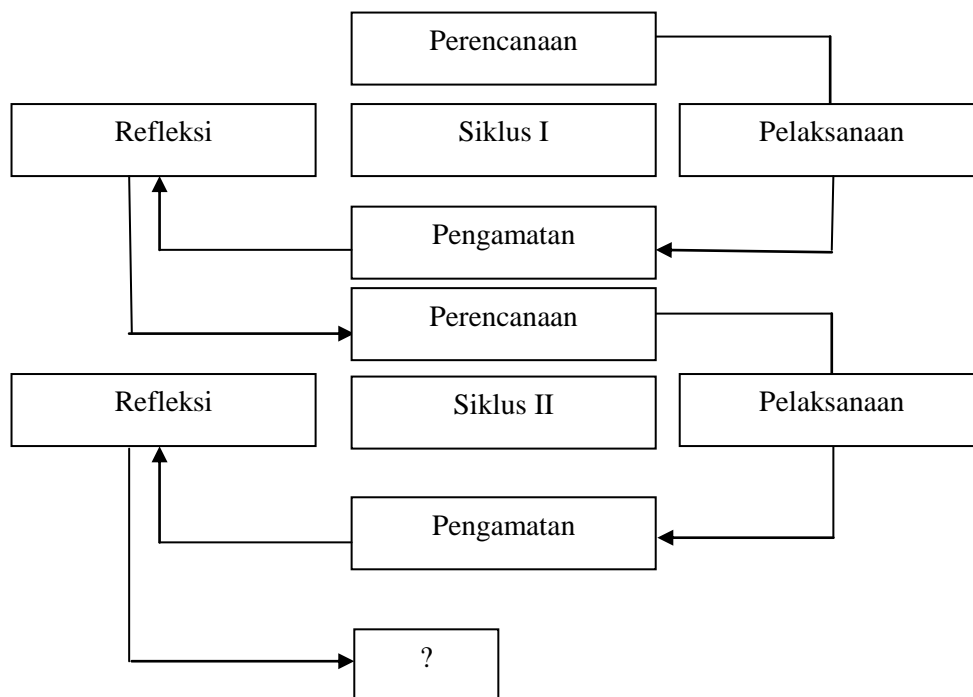
Subjek Penelitian tindakan di kelas V Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018 mata pelajaran Matematika dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa. Penelitian ini berkolaborasi yang dilakukan dengan guru kelas V yaitu ibu Sri Marwati, S.Pd.SD.

E. Prosedur Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Kunandar. Tiap siklus

terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Gambar 1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas⁵²



F. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus, pertemuan 1 dan 2 diadakan kegiatan pembelajaran, sedangkan pertemuan ke 3 diadakan evaluasi dan tes formatif. Setiap siklus ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap-Tahap Penelitian Siklus 1

- a. Tahap perencanaan tindakan (*plaining*) dalam tahap penelitian menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan dilakukan.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 16.

- 1) Membuat rancangan pembelajaran.
 - 2) Membuat RPP untuk setiap pertemuan.
 - 3) Membuat alat pengumpulan data berupa lembar angket pemberian *reward* dan *punishment*, angket motivasi belajar dan juga tes berupa soal.
 - 4) Mempersiapkan perangkat tes akhir.
- b. Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti mengembangkan RPP dengan menggunakan metode *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sesuai yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah dalam menerapkan metode *reward* dan *punishment* ini adalah sebagai berikut:
- 1) Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dibahas pada setiap pertemuan dalam kegiatan pembelajaran.
 - 2) Siswa memperhatikan guru ketika guru menerangkan materi yang akan diajarkan.
 - 3) Guru memotivasi siswa dengan *reward* dan *punishment* yang akan diberikan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung.
 - 4) Setiap siswa yang menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar akan mendapat *reward* dari guru kepada siswa. Adapun sebaliknya jika siswa tidak mengerjakan tugas dengan baik maka akan diberi *punishment*.
 - 5) Demikian seharusnya jika siswa maju dan berhasil mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru.

2. Tahap-Tahap Penelitian Siklus II

Tahap-tahap penelitian pada siklus II seperti tahap kerja pada siklus I. Dalam hal ini rencana tindakan pada siklus II dilakukan berdasarkan refleksi siklus I. Kegiatan-kegiatan pada siklus II dimaksudkan sebagai penyempurna atau perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akurat bisa diperoleh jika proses pengumpulan data tersebut dipersiapkan dengan matang. Dalam penelitian akan dipergunakan beberapa tata cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsung peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung.⁵³ Peneliti disini sebagai guru dan guru wali kelas V disini sebagai pengamat (*supervisor*). Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang penggunaan metode *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Kotagajah Lampung Tengah. Penggunaan metode observasi

⁵³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 158-159

berdasarkan pada asumsi bahwa karakteristik afektif dapat dilihat dari perilaku atau perbuatan yang ditampilkan, reaksi, psikologi, atau keduanya.

2. Angket

Angket atau *kuesioner* merupakan instrument di dalam teknik komunikasi tidak langsung. Dengan instrument atau alat ini data yang dapat dihimpun bersifat informative dengan atau tanpa penjelasan atau interpretasi berupa pendapat, buah pikiran, penilaian, ungkapan perasaan dan lain-lainnya.⁵⁴ Dalam penelitian ini angket digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data langsung dari sampel penelitian mengenai motivasi belajar siswa kelas V pada pelajaran Matematika.

3. Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (*stimuli*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁵⁵ *Instrument* ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dengan standar hasil belajar siswa yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Matematika.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik

⁵⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2001), h. 173.

⁵⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.,h.170

berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.”⁵⁶ Peneliti dapat memperoleh data siswa dan sekolah dari dokumentasi sekolah tersebut, peneliti bisa meminta dari sekolah supaya hasil dari data yang diperoleh peneliti benar-benar *valid* dan *relevan*.

H. Instrumen Penelitian

1. Jenis-jenis Instrumen

a. Angket

Lembar angket digunakan untuk melihat motivasi belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan metode *reward* dan *punishment*.

b. Tes

Tes yang diberikan adalah test awal (*pretest*) dan test akhir (*posttest*) pada setiap siklus. Test awal dilakukan untuk mengetahui gambaran awal hasil belajar siswa. Test akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan pelajaran dengan menerapkan metode *reward* dan *punishment*.

2. Uji Kemantapan

a. Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.⁵⁷ Penelitian ini menggunakan validitas

⁵⁶ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Dan STAIN Metro: Ramayana, 2008), h.102

⁵⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h.102.

butir soal atau validitas item. Untuk mengetahui validitas butir soal atau validitas item digunakan rumus sebagai berikut⁵⁸:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = Validitas item

X = skor item

Y = skor total

N = jumlah data

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁵⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa suatu alat dapat dikatakan reliabel apabila mempunyai unsur ketetapan yang dapat dipercaya.

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas test digunakan rumus sebagai berikut⁶⁰ :

$$r_{II} = \left\{ \frac{n}{n-1} \right\} \left\{ \frac{1 - \sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{II} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_1^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_1^2 = varians total

Hasil perhitungan tersebut akan diperoleh kriteria penafsiran untuk indeks reliabilitasnya sebagai berikut:

- 1) Antara 0,800 sampai dengan 1,000 sangat tinggi

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),

⁵⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h.111

- 2) Antara 0,600 sampai dengan 1,800 tinggi
- 3) Antara 0,400 sampai dengan 1,600 cukup
- 4) Antara 0,200 sampai dengan 1,400 rendah
- 5) Antara 0,800 sampai dengan 1,200 sangat rendah.⁶¹

I. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar siswa untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Untuk mencari nilai rata-rata tinggal menjumlahkan setiap skor dibagi dengan banyaknya siswa yang memiliki skor.⁶² Dari pernyataan di atas, maka rumus yang digunakan untuk mendukung rata-rata kelas adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai rata-rata kelas⁶³, menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan : \bar{X} = nilai rata-rata kelas
 $\sum X$ = jumlah semua nilai
 n = jumlah data

- b. Menghitung persentase ketuntasan siswa⁶⁴, menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = presentase
 $\sum X$ = jumlah semua nilai
 n = jumlah data

⁶¹ *Ibid.*, h. 75.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), Cet. 1, h. 264

⁶³ M. Iqbal Hasan, *pokok-pokok*, h.72.

⁶⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 2005, h. 43.

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat motivasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung melalui observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, data yang terkumpul dianalisis kualitatif dan disajikan secara kuantitatif dalam bentuk presentase dengan kriteria ; “86%-100% = sangat baik, 76%-85% = baik, 60%-75% = cukup, 55%-59% = kurang, $\leq 54%$ = sangat kurang”⁶⁵

J. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus ke siklus antara lain:

- a. Rata-rata motivasi belajar siswa mencapai 75%.
- b. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai ≥ 65 mencapai 75% di akhir siklus.

⁶⁵ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h. 103

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Kotagajah bertempat di dusun Kampung Baru Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah. SDN 3 Kotagajah berdiri sejak tahun 1975. Keberadaan SDN 3 Kotagajah dikarenakan kebutuhan masyarakat desa Kotagajah pada dusun kampung baru untuk memasukkan putra-putri mereka di Sekolah Dasar yang lebih dekat bagi masyarakat setempat, karena dahulunya dusun Kampung Baru belum mempunyai sekolah dasar sendiri karena terletak di dusun sebelah yang jaraknya cukup jauh bagi masyarakat Kampung Baru yaitu SD Negeri 3 Kotagajah.

Mengingat pentingnya Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar bagi putra-putri masyarakat dusun Kampung Baru, maka atas prakarsa dari tokoh masyarakat, dan aparat pemerintah, didirikanlah Sekolah Dasar yang disebut dengan SDN 3 Kotagajah dengan Kepala Sekolah pertama bapak.

b. Visi dan Misi SDN 3 Kotagajah

Visi sekolah :

Terciptanya sekolah ramah anak, unggul dalam prestasi, berkarakter, berakar pada budaya bangsa, dan berwawasan lingkungan, berlandaskan imtaq dan IPTEK.

Misi sekolah:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kompetitif
- 2) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 4) Membudayakan kegiatan 7S yaitu senyum, salam, sapa, sopan, santun, semangat dan sepuh hati pada seluruh warga sekolah
- 5) Menumbuhkan dan melestarikan budaya lokal
- 6) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sebagai landasan kearifan lokal dalam bergaul dan bertidak
- 7) Mengembangkan mutu kelembagan dan manajemen.

c. Keberadaan Gedung Dan Fasilitas SDN 3 Kotagajah

- 1) Keadaan Gedung / Fasilitas Sekolah

SDN 3 Kotagajah, memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, baik sarana yang menunjang kegiatan pembelajaran maupun sarana yang menunjang *ekstrakurikuler*. SDN 3 Kotagajah

juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2
Fasilitas SDN 3 Kotagajah

No	Ruang/Lokal	Jumlah	Keterangan
1	Gudang	1	Baik
2	Ruang ganti	2	Baik
3	Ruang kelas	18	Baik
4	Ruang kepala sekolah	1	Baik
5	Ruang kesenian	1	Baik
6	Ruang komputer	1	Baik
7	Ruang perpustakaan	1	Baik
8	Rumah dinas	1	Baik
9	Rumah ibadah	1	Baik
10	Sanggar tari	1	Baik
11	Wc/kamar mandi	2	Baik

Sumber: Dokumentasi data fasilitas SD Negeri 3 Kotagajah Lampung Tengah.

2) Keadaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang harus ada dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan itu, maka SDN 3 Kotagajah telah berupaya untuk memenuhi peralatan pendidikan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran khususnya peralatan yang masih dapat terjangkau untuk dibeli dan dibuat.

- 1) Buku pedoman guru dan siswa
- 2) Buku modul, Al-quran
- 3) Atlas dan peta
- 4) Globe

- 5) Whiteboard
 - 6) Spidol dan penghapus papan
 - 7) Patung anatomi tubuh manusia
 - 8) Poster-poster gambar pahlawan.
- 3) Keadaan Guru Dan Siswa SDN 3 Kotagajah

Tabel 3
Keadaan Guru SDN 3 Kotagajah

No	Nama	L/P	PENDIDI KAN	Jabatan
1	Sariman	L	S1	Kepala Sekolah
2	Candra Seta Dayu	L	S1	Guru Mata Pelajaran
3	Dewi Marlina	P	S1	Guru Kelas
4	Dwi Ernawati	P	S1	Guru Kelas
5	Harno	L	S1	Guru Kelas
6	Heri Eko Prasetiawan	L	S1	Guru Mata Pelajaran
7	Heri Yanto	L	S1	Guru Kelas
8	Irna Dianing Herawati	P	S1	Guru Kelas
9	Julianto	L	D2	Guru Mata Pelajaran
10	Lia Nurtika	P	S1	Guru Kelas
11	Lolita Anggraini	P	S1	Guru Kelas
12	Martina Ari Narurita	P	S1	Guru Kelas
13	Mellynda	P	S1	Guru Mata Pelajaran
14	Misirah	P	S1	Guru Kelas
15	Muhammad Maulidi	L	S1	Guru Mata Pelajaran
16	Nia Oktavianti	P	S1	Tenaga Administrasi Sekolah
17	Nursilawati	P	S1	Guru Kelas
18	Nurul Hidayati	P	S1	Guru Mata Pelajaran
19	Puji Lestari	P	S1	Guru Kelas
20	Santi Asriningsih	P	S1	Guru Mata Pelajaran
21	Andi Setiawan	L	S1	Penjaga Sekolah
22	Siti Juariah	P	S1	Guru Kelas
23	Sri Marwati	P	S1	Guru Kelas
24	Sumaryono	L	S1	Guru Kelas
25	Suyamti	P	S1	Guru Kelas
26	Totok Heru Murtiyoso	L	S1	Guru Kelas
27	Trismiyati	L	S1	Guru Kelas

28	Yusniarti AD	P	D2	Guru Kelas
----	--------------	---	----	------------

Sumber: Dokumentasi data keadaan guru SD Negeri 3 Kotagajah Lampung Tengah.

4) Denah Lokasi SDN 3 Kotagajah

Gambar 2

Denah Lokasi SDN 3 Kotagajah



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuannya adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 3 Kotagajah. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan terdiri dari 2 x 35 menit.

Data observasi siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang akan dilakukan pada setiap akhir siklus.

1. Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Menentukan pokok bahasan

Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Perkalian Pecahan.

- 2) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Matematika SD kelas V dan buku-buku Matematika yang relevan.
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode *reward* dan *punishment* (Lampiran 2).
- 4) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah 22 orang.
- 5) Membuat lembar kerja siswa

Guru praktikan dalam membuat lembar kerja siswa disesuaikan dengan kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam setiap pertemuan. Lembar kerja siswa ini digunakan untuk merangsang siswa agar berfikir secara kreatif dan bisa menarik kesimpulan dari suatu kegiatan yang telah dilakukan.

- 6) Membuat perangkatan tes hasil belajar atau evaluasi.

Guru praktikan dalam menyiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal dalam siklus ini adalah sebanyak 5 soal serta diteskan pada awal pertemuan (*pretest*) dan akhir siklus (*postest*) atau sampai pertemuan kedua (lampiran 3).

- 7) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar Observasi kegiatan pembelajaran kegiatan guru dan siswa (lampiran 5 dan 6).

Lembar Observasi ini digunakan untuk melihat motivasi yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran sehingga dengan adanya lembar Observasi ini guru (praktikan) dapat melihat peningkatan motivasi yang dilakukan oleh siswa. Observasi ini dilakukan oleh guru praktikan dan *observer* selama proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran.

- 8) Mempersiapkan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa (lampiran 4).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 20 November 2017 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok bahasan adalah perkalian pecahan dengan sub pokok perkalian pecahan biasa, campuran, desimal dan berbagai bentuk pecahan.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Apersepsi dan motivasi, yaitu dengan menghubungkan materi lalu dengan materi yang akan dipelajari. Karena ini adalah pertemuan pertama maka dengan terlebih dahulu guru memperkenalkan diri. Kemudian, guru memberi motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan lembar angket untuk diisi pada masing-masing siswa.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dari konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menggali kemampuan awal siswa pada materi perkalian pecahan

pada bilangan pecahan biasa, campuran, desimal, dan perkalian berbagai bentuk pecahan. Pada pertemuan pertama hampir seluruh siswa tampak tegang di menit-menit awal pembelajaran karena beradaptasi dengan guru baru. Siswa menguraikan pengetahuannya tentang perkalian pecahan dengan keroyokan dan tidak berani untuk menguraikannya sendiri-sendiri. Untuk itu guru menguraikan materi tentang perkalian pecahan kepada siswa. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Tidak semua siswa menunjukkan keinginannya untuk belajar dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang rebut dengan menjahili temannya kemudian teman yang lain membalas jahilannya.

Pada tahap elaborasi guru menunjukkan media berupa potongan kertas yang tuliskan nomor absen siswa yang akan dipilih acak oleh guru dan bagi nomor absen siswa yang terpilih diminta untuk maju kedepan mengerjakan soal dipapan tulis. guru akan memberikan *reward* (bintang emas) kepada siswa yang bias mengerjakan soal dengan benar, sebaliknya guru akan memberikan *punishment* (soal) bagi siswa yang salah mengerjakan soal. Guru meminta kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung untuk meluruskan jawaban-jawaban yang kurang tepat. Siswa yang jawabannya tepat akan diberi *reward* (bintang biasa). Dan bagi siswa yang tidak bisa menjawab diberi *punishment* (teguran) secara halus untuk lebih berkonsentrasi dalam proses belajar mengajar.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran adalah menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa. Guru memotivasi siswa untuk mengumpulkan bintang sebanyak-banyaknya yang nantinya akan ditukar dengan *reward* hadiah dan meminta siswa untuk belajar di rumah tentang materi berikutnya.

Pada pertemuan pertama ketika guru menjelaskan materi diketahui sebanyak 22 siswa memperhatikan guru menjelaskan materi, akan tetapi kualitas siswa dalam memperhatikan guru menjelaskan materi belum memuaskan karena masih banyak siswa yang jika diberikan pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru belum bisa menjawab pertanyaan tersebut. Sedangkan terdapat beberapa siswa yang melakukan kegiatan diluar pembelajaran diantaranya 2 siswa yang asyik mengobrol dan tidak fokus dalam belajar.

2) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 23 November 2017 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok adalah perkalian pecahan dengan sub pokok bahasan perkalian pecahan biasa, campuran, decimal, dan berbagai bentuk pecahan. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Apersepsi dan motivasi, yaitu dengan menghubungkan materi lalu dengan materi yang akan dipelajari dengan terlebih dahulu guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum belajar. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi atau elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi pada permulaan pertama guru menggali kemampuan awal siswa, kali ini pada materi perkalian pecahan campuran. Beberapa siswa mampu menjawab pertanyaan berupa bagaimana cara mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Siswa yang menguraikan pengetahuannya tentang materi perkalian pecahan campuran mendapat *reward* (bintang biasa)

sebagai salah satu tiket mendapat *reward* (hadiah) diakhir pertemuan akhir siklus 2.

Untuk menghadapi beberapa uraian dari siswa kemudian pada tahap elaborasi guru menunjuk siswa untuk menjelaskan materi perkalian pecahan campuran. Di sela-sela guru menjelaskan ada siswa yang bertanya, walau tanpa diminta bertanya karena siswa tersebut telah menunjukkan keberaniannya untuk bertanya maka patut mendapat *reward* pujian berupa tepuk tangan. Selanjutnya guru memberikan lembar kerja siswa, siswa mengerjakan soal dari guru secara individu. Guru memberikan *reward* (bintang emas) kepada siswa yang jawabannya tepat dan mendapatkan nilai 100.

Pada tahap konfirmasi. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung untuk meluruskan jawaban-jawaban yang kurang tepat. Siswa yang jawabannya tepat diberi *reward* (bintang biasa). Dan bagi siswa yang tidak bias menjawab diberi *punishment* (teguran) secara halus untuk lebih berkonsentrasi dalam proses belajar mengajar.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran adalah menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa. Guru memotivasi siswa

untuk mengumpulkan bintang sebanyak-banyaknya yang nantinya akan ditukar dengan *reward* (hadiah).

Pada pertemuan ke II ketika guru menjelaskan materi siswa banyak yang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi namun masih ada 2 siswa yang rebut mengobrol dengan temannya siswa yang lain mulai berani untuk bertanya ketika kurang paham dan sudah bisa menjawab pertanyaan dari guru. Selanjutnya sebelum pembelajaran ditutup guru memberikan lembar angket untuk dikerjakan pada masing-masing siswa.

**c. Observasi / Pengamatan Hasil Pengamatan Hasil Belajar
Siklus I**

Setelah tahap tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan memberikan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, observer yang bertindak sebagai kolabolator peneliti melakukan pengamatan dan mendapat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi.

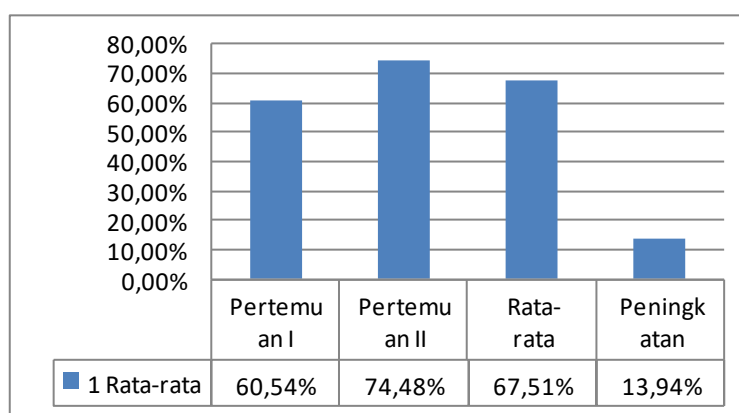
Tabel 4
Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No	Indicator	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata	Peningkatan
1	Rata-rata	60,54%	74,48%	67,51%	13,94%

Sumber: hasil motivasi belajar siswa pada pertemuan I dan pertemuan II pada tanggal 20 dan 23 november 2017, menggunakan lembar angket. Tabel data hasil motivasi pada lampiran 7.

Berdasarkan Tabel 4 di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama I siklus dengan 2 kali pertemuan, Presentase motivasi belajar siswa sebesar 67,51% terjadi peningkatan pada setiap pertemuan.

Gambar 3
Grafik Motivasi Belajar Siswa Siklus I



Sumber: hasil motivasi belajar siswa siklus I pada tabel 4.

Dari Tabel 3 di atas diketahui bahwa pada siklus I mengalami peningkatan pada setiap pertemuan, peningkatannya sebesar 13,94%.

Penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus I, dengan melihat rata-rata dari *pretest* dan *posttest* yang

sudah diberikan guru kepada siswa yang berjumlah 22 siswa. Data hasil siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5
Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	33,1818	92,2727
2	Nilai Tertinggi	90	100
3	Nilai Terendah	0	50
4	Tingkat Ketuntasan	9%	95,46%

Sumber: hasil belajar siswa siklus I pada tanggal 20 dan 21 november 2017, menggunakan lembar pretest dan posttest. Tabel data hasil belajar siswa pada lampiran 7.

Berdasarkan Tabel 5 di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran. Selama satu siklus dengan 2 kali pertemuan, persentase siswa yang tuntas sebesar 95,46% pada tes terakhir siklus I.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan observasi pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal berikut:

- 1) Tingkat kelulusan siswa pada *pretest* sebesar 9% dan pada *posttest* sebesar 95,46%.
- 2) Skor tertinggi pada *pretest* sebesar 90 dan pada *posttest* sebesar 100.
- 3) Skor terendah pada *pretest* sebesar 0 dan pada *posttest* sebesar 50.

- 4) Masih ada siswa yang kurang memahami perkalian pecahan biasa.
- 5) Masih ada siswa yang tidak fokus dan ribut pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Ketika mengajar guru harus lebih memperhatikan kondisi siswa dikelas.
- 2) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan dan memberikan *reward* dan terhindar dari *punishment* (hukuman).
- 3) Guru memberikan motivasi siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 4) Guru harus selalu membimbing dan mengawasi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran, memantau kesulitan siswa dan

memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar.pemberian *reward* dan *punishment* lebih bervariasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

1) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin pada tanggal 27 November 2017 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) materi pokok bahasan adalah perkalian pecahan, dengan sub pokok menentukan perkalian pecahan biasa, decimal, campuran, dan berbagai bentuk pecahan. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Apersepsi dan motivasi, yaitu dengan menghubungkan materi lalu dengan materi yang akan dipelajari dengan terlebih dahulu guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum belajar, Kemudian, guru memberi motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan lembar angket untuk diisi pada masing-masing siswa.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi atau elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menggali kemampuan awal siswa pada materi perkalian pecahan desimal. Siswa menguraikan pengetahuannya tentang materi perkalian pecahan desimal dengan beberapa siswa melihat catatan yang ada dibuku. Guru memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa yang mau menguraikan materi. Kemudian guru menjelaskan materi perkalian pecahan desimal. Guru melibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Siswa tampak senang dan tidak terbebani dengan digunakannya metode *reward* dan *punishment* pada proses pembelajaran. Bahkan ada yang bilang bahwa bertanya tapi justru diberi hadiah. Karena asumsi mereka sebagai siswa sekolah dasar yang ada didesa bertanya kepada guru dengan tegas sangat jarang dilakukan, bahkan mereka malu untuk bertanya pada proses belajar sebelumnya.

Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami, guru akan memberikan *reward* kepada siswa yang bertanya. Setiap siswa yang mendapat nilai 100 maka guru memberikannya *reward*, *reward* diberikan tergantung dengan prestasi yang telah dicapai oleh masing-

masing siswa. Sebaliknya jika siswa kurang tepat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru maka akan diberikan *punishment* berupa soal-soal latihan.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung untuk meluruskan jawaban-jawaban yang tepat, siswa yang jawabannya tepat diberi *reward* (bintang biasa) dan jika masih kurang tepat mengerjakannya siswa akan diberi *punishment* berupa soal.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran adalah menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa. Guru memotivasi siswa untuk mengumpulkan bintang sebanyak-banyaknya yang nantinya akan ditukar dengan *reward* (hadiah).

Pada pertemuan pertama siklus II perubahannya berbeda seperti pada siklus I pertemuan kedua. Pada saat guru menjelaskan seluruh siswa hampir semua memperhatikan dan banyak siswa yang fokus dalam belajar.

2) Pertemuan II (Dua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 30 November 2017 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok bahasan adalah perkalian pecahan dengan

sub pokok menentukan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, dan desimal). Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Apersepsi dan motivasi, yaitu dengan menghubungkan materi lalu dengan materi yang akan dipelajari dengan terlebih dahulu guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum belajar, Kemudian, guru memberi motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi atau elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menggali kemampuan awal siswa pada materi perkalian berbagai bentuk pecahan. Siswa menguraikan pengetahuannya tentang materi perkalian pecahan. Siswa mendengarkan uraian materi hari ini. Dan melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Pada tahap elaborasi guru menjelaskan materi perkalian berbagai bentuk pecahan siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. Guru akan memberikan *reward* (bintang biasa) kepada siswa yang bertanya. Jika tidak ada yang bertanya guru memberikan

pertanyaan kepada siswa. Siswa yang menjawab pertanyaan guru akan memberikan *reward* (bintang biasa) dan sebaliknya jika siswa tidak bisa menjawab akan diberi *punishment* (soal). Selanjutnya guru akan memberikan lembar kerja siswa dan siswa mengerjakan soal dari guru. Guru akan memberikan *reward* (bintang emas) kepada siswa yang jawabannya tepat dan mendapat nilai 100.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung untuk meluruskan jawaban-jawaban yang kurang tepat, siswa yang jawabannya tepat diberi *reward* (bintang biasa) dan bagi siswa yang tidak bisa menjawab diberi *punishment* (teguran) secara halus untuk lebih berkonsentrasi dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya guru memberikan lembar angket untuk diisi pada masing-masing siswa.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran adalah menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa. Guru memotivasi siswa untuk mengumpulkan bintang sebanyak-banyaknya yang nantinya akan ditukar dengan *reward* (hadiah).

Pada pertemuan kedua siklus II siswa memperhatikan setiap penjelasan dari guru. Sama halnya saat materi perkalian pecahan hampir seluruh siswa menunjukkan motivasinya untuk

belajar Matematika pada materi perkalian pecahan. Banyak siswa yang menganggap materi perkalian pecahan sulit namun semakin sulit siswa-siswi justru tampak penasaran untuk menyelesaikannya. Karena proses pembelajarannya yang menyenangkan tidak membuat siswa-siswi tegang untuk belajar. Mereka tidak segan untuk bertanya tentang apa yang belum diketahuinya. Tiba-tiba pada pembagian *reward* hadiah. Siswa-siswi antusias menghitung jumlah bintang biasa dan bintang emas yang telah dikumpulkannya sejak pertemuan pertama disiklus I. Semua siswa tampak senang tertawa bersama.

c. Observasi/Pengamatan Hasil Belajar Siklus II

Motivasi belajar siswa siklus II, tercermin dari rata-rata yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6
Hasil Motivasi belajar siswa siklus II

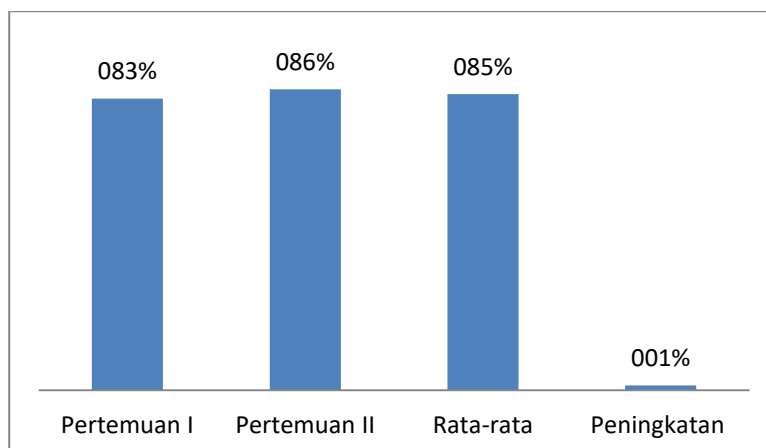
No	Indicator	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata	Peningkatan
1	Rata-rata	83,37%	86,05%	84,71%	1,34%

Sumber: hasil motivasi belajar siswa siklus II pada tanggal 27 dan 30 november 2017, menggunakan lembar angket. Tabel data hasil motivasi pada lampiran 7.

Berdasarkan table 6 di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 2 kali

pertemuan, persentase motivasi belajar siswa sebesar 84,71% terjadi peningkatan pada setiap pertemuan.

Gambar 4
Grafik Motivasi Belajar Siswa Siklus II



Sumber: hasil motivasi belajar siswa pada tabel 6.

Dari gambar 4 di atas diketahui bahwa pada siklus II mengalami peningkatan pada setiap pertemuan, peningkatannya sebesar 1,34%.

Hasil belajar siswa siklus II, tercermin dari rata-rata dari *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V yang berjumlah 22 siswa. Data hasil siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini, dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 7
Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	88,6364	96,5909
2	Nilai Tertinggi	100	100
3	Nilai Terendah	35	75

4	Tingkat Ketuntasan	91%	100,00%
---	--------------------	-----	---------

Sumber: hasil belajar siswa siklus II pada tanggal 27 dan 30 november 2017, menggunakan lembar pretest dan posttest. Tabel data hasil belajar siswa pada lampiran 7.

Berdasarkan Tabel 7 di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama I siklus dengan 2 kali pertemuan, persentase siswa yang tuntas sebesar 100% pada tes terakhir siklus II.

d. Refleksi Siklus II

Dari hasil penelitian pada siklus II diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode *reward* dan *punishment* sudah cukup baik dibandingkan siklus I maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Siswa lebih termotivasi pada proses pembelajaran di kelas.
- 2) Siswa menjadi paham tentang materi yang disampaikan oleh guru.
- 3) Siswa memiliki keberanian dalam menjawab pertanyaan ataupun bertanya kepada guru.
- 4) Siswa termotivasi untuk mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru.

3. Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data skor hasil belajar matematika dengan menggunakan metode *reward* dan *punishment* pada siklus I dan siklus II sebagaimana dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8

Motivasi Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Rata-rata	67,52%	84,74%	17,22%

Sumber: hasil motivasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Tabel data hasil motivasi siswa pada lampiran 6.

Berdasarkan hasil Tabel 8 di atas diketahui bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Data yang diperoleh yaitu pada siklus I motivasi belajar siswa mencapai 67,52% sedangkan pada siklus II meningkat sebesar 84,74%.

Tabel 9

Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-Rata	33,2	88,6	92,3	96,6
2	Skor Tertinggi	90	100	100	100
3	Skor Terendah	0	50	35	75
4	Tingkat Ketuntasan	9,00%	96%	91,00%	100%

Sumber: hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Tabel data hasil motivasi siswa pada lampiran 7.

Berdasarkan Tabel 9 di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan setiap siklusnya.

Data yang diperoleh yaitu, pada siklus I ketuntasan belajar mencapai 96% sedangkan pada siklus II diperoleh hasil ketuntasan belajar mencapai 100%.

Data hasil penelitian dan penjelasan di atas, menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya dengan menerapkan metode *reward* dan *punishment*. Peningkatan tersebut terjadi karena guru sudah optimal dalam menerapkan metode *reward* dan *punishment*. Guru juga sangat intensif membimbing siswa terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Karena pada siklus II persentase motivasi belajar siswa mencapai % dan hasil belajar siswa yang dikatakan tuntas belajar mencapai 100% maka sudah mencapai kriteria keberhasilan dalam penelitian ini, peneliti tidak merencanakan tindakan selanjutnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan penerapan pembelajaran dengan metode *reward* dan *punishment* pada mata pelajaran matematika, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi:

1. Penggunaan metode *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar Matematika siswa kelas V SDN 3 Kotagajah Lampung Tengah.
2. Penggunaan metode *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 3 Kotagajah Lampung Tengah.

Berdasarkan analisis persentase motivasi belajar pada siklus I mencapai 67,52% dan siklus II mencapai 84,74% atau mengalami peningkatan sebesar 17,22%. Serta ketuntasan pada siklus I mencapai 96% dan pada siklus II mencapai 100% atau mengalami peningkatan sebesar 4%.

Pada siklus I terutama pada pertemuan pertama siswa pasif dibuktikan dengan tampak malu-malu untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami ataupun menjawab pertanyaan dari guru. Sehingga ketika guru meminta untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami yang terjadi diantara para siswa adalah saling melirik temannya saat guru mengajukan pertanyaan secara lisan para siswa berani menjawab secara bersamaan. Di pertemuan pertama dan kedua siswa Dafa dan Fabian lebih banyak mengobrol, namun di pertemuan berikutnya dengan berbagai macam *reward* dan *punishment* yang diberikan oleh guru ia mampu menjawab pertanyaan dari guru dan mau bersaing dengan kawan-kawannya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan refleksi pada siklus I guru harus lebih memperhatikan kondisi siswa di kelas. Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya, menjawab pertanyaan dan mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dengan jawaban yang tepat dan memberinya *reward*.

Pada siklus II motivasi belajar siswa tampak lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I dibuktikan dengan semakin banyaknya siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa aktif bertanya saat ada materi yang belum dipahami dan mampu menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Bahkan para siswa tekun mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dan dengan teliti mengerjakan. Artinya dengan adanya pemberian *reward* dan *punishment* berupa bintang dan soal-soal dapat memicu motivasi belajar pada siswa. Siswa yang tadinya mengobrol dalam siklus II juga menjadi lebih tekun dalam mengerjakan soal. *Reward* hadiah di akhir pertemuan pada siklus II yang diberikan oleh guru adalah buku, penggaris dan pulpen sehingga berguna bagi para siswa.

Ada perbedaan antara siklus I dan siklus II yaitu terjadi peningkatan motivasi para siswa ditunjukkan dengan semakin tekunnya dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, saling berebut untuk menjawab pertanyaan dari guru dan senang jika diminta untuk mengerjakan soal di depan kelas. Dengan *reward* yang tidak memerlukan biaya banyak terbukti dapat mengefektifkan pembelajaran di kelas. Motivasi dan hasil belajar siswa meningkat. Dengan adanya *reward* dan *punishment* siswa belajar lebih menyenangkan, tidak tegang bahkan ada siswa yang bilang bahwa bertanya kan artinya tidak tahu tapi justru diberi *reward*. *Reward* menghilangkan ketakutan pada siswa untuk bertanya maupun dalam menjawab pertanyaan guru.

Selanjutnya dengan *punishment* siswa semakin merasa penasaran dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. *Punishment* disini adalah berbentuk soal-soal latihan, apabila ada siswa yang salah dalam mengerjakan soal maka siswa tersebut mendapatkan *punishment*.

Berdasarkan analisis persentase hasil belajar pada siklus I mencapai 96% dan siklus II sebesar 100% atau mengalami peningkatan sebesar 4%. Serta ketuntasan pada siklus I mencapai 60,9% dan pada siklus II mencapai 17,2% atau mengalami peningkatan sebesar 33,55%.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada saat penelitian berlangsung terhadap beberapa hal yang menjadi perhatian, diantaranya:

1. Metode *reward* dan *punishment* dapat mengatasi masalah rendahnya daya tangkap siswa, dalam pokok bahasan perkalian pecahan karena siswa-siswi termotivasi ketika guru memberikan *reward* berupa hadiah dan *punishment* berupa soal.
2. Metode *reward* dan *punishment* dalam setiap langkah pelajarannya memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran. Dapat dikemukakan bahwa metode *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena beberapa hal berikut:

- a. Metode *reward* dan *punishment* dapat mengatasi masalah rendahnya daya tangkap siswa, dalam pokok bahasan perkalian pecahan. Dengan beragam *reward* dan *punishment* yang diberikan, siswa-siswi termotivasi untuk mengikuti setiap proses pembelajaran.
- b. Proses pembelajaran lebih menarik dan tidak menjenuhkan karena siswa-siswi lebih antusias dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
- c. Meningkatnya motivasi siswa-siswi untuk belajar berpengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dikemukakan bahwa *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SDN Kotagajah Lampung Tengah. Pembahasan analisis tersebut juga menunjukkan sekaligus bahwa mengapa metode *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SDN Kotagajah Lampung Tengah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Hal ini dapat dilihat dari motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Demikian halnya dengan presentase motivasi belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Presentase motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 67,51% dan pada siklus II sebesar 84,71% ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 60,9% dan pada siklus II sebesar 94,45 presentase motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 17,2%. Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 33,55% artinya motivasi belajar siswa mencapai lebih dari 75% dan hasil belajar siswa yang memenuhi $KKM \geq 65$ mencapai 100% di akhir siklus.

B. Saran

1. Untuk Guru

Diharapkan metode *reward* dan *punishment* ini dapat dijadikan alternative yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Matematika dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar

siswa, karena dengan diterapkannya metode *reward* dan *punishment* secara berkesinambungan dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai sarana bagi guru untuk memacu motivasi siswa dalam belajar.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru Matematika yang akan menerapkan metode *reward* dan *punishment* dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mendapatkan cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

4. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta dengan subyek 22 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapat temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi Dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan* Jakarta:Rineka Cipta, 2007.
- Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005.
- Andi Hakim Nasution. *Landasan Matematika*. Jakarta: Bhartaa Aksara, 1980.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa, 2008.
- Dimiyati Dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta Dan STAIN Metro: Ramayana, 2008.
- Gatot Muhsetyo, dkk. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2009.
- Hamzah B. Uno Dan Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan Pailkem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006. cet.2.
- John M. Echole dan Hasan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia* Jakarta: Gramedia, 1996.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* Jakarta : Rajawali Pers, 2001.
- M. Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Meilinda Anjarsari. *Penggunaan Metode Reward Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Metro, 2010.
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Nanang Hanafiah Dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran* . Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012.

- . *Penelitian Tidakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Bumi Aksara, 2006. Cet. 1.
- . *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1987.
- Priyo Darmanto. Pujo Wiyoto. *Kamus Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*. Surabaya: Arkola.
- Purwa Atmaja Prawira. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Ratna Wilis Dahar. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.
- Ruseffendi. *Materi Pokok Pendidikan Matematika 3*. Jakarta: Dirjen Dikti. Departemen Pendidikan Nasional, 1997.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Sardiman A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan Kombinasi Mixed Method*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sumardi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta, 2010.
- Winarno Surahmad. *Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito, 1996.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 3 Kotagajah
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : 5 (Lima)
Semester : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pertemuan ke : 2 (dua)

Standar Kompetensi

1. Melakukan operasi hitung pecahan dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar

- 4.1. Menguraikan sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban

Indikator

- Menentukan hasil perkalian pecahan campuran.

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menentukan perkalian pecahan campuran.

B. Materi Ajar

- Perkalian pecahan

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah, diskusi, tugas, pemberian *reward* dan *punishment*.

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

- **Kegiatan Awal (10 menit)**
 - Memberikan salam
 - Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa
 - Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar
 - Menanyakan kehadiran siswa
 - Tanya jawab materi sebelumnya

- **Kegiatan Inti (60 menit)**
 - ❖ *Eksplorasi*
 - Semua siswa diminta untuk menyimak penjelasan guru tentang materi perkalian pecahan.
 - Tanya jawab tentang materi pelajaran.
 - Beberapa siswa diberi tugas menyelesaikan tugas menyelesaikan soal di papan tulis.

 - ❖ *Elaborasi*
 - Siswa ditugaskan menyelesaikan soal pretest dari guru.
 - Siswa mengerjakan soal secara individu dan bagi siswa yang benar semua menjawab soal tersebut diberi hadiah

 - ❖ **Konfirmasi**
 - Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.
 - Bersama -sama bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
 - Siswa membuat rangkuman hasil diskusi setelah mendapat klarifikasi dari guru.
 - Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

- Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Bersama-sama menutup pembelajaran dengan berdoa.

E. Alat/Sumber

- Gunanto. 2016. ESPS Matematika untuk kelas V SD/MI. Jakarta: Erlangga.

F. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri : Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan sikap kita terhadap globalisasi. 	Tugas individu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian tulisan ▪ Penilaian sikap (pengamatan perilaku) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengisi lembar angket siswa. ▪ Menentukan hasil perkalian pecahan pecahan biasa, campuran dan desimal.

Format Kriteria Penilaian❖ *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	▪ Pengetahuan	4
		▪ Kadang – kadang pengetahuan	2
		▪ Tidak pengetahuan	1
2.	Sikap	▪ Sikap	4
		▪ Kadang-kadang sikap	2
		▪ Tidak sikap	1

Jawablah Pertanyaan dibawah ini !

Soal

❖ Tentukan dan sederhanakan hasil perkalian pecahan campuran di bawah ini:

a. $4 \times \frac{2}{9} =$

b. $6 \times \frac{3}{8} =$

c. $3 \times \frac{2}{6} =$

d. $2\frac{2}{3} \times 4\frac{1}{2} =$

e. $3\frac{1}{5} \times 2\frac{4}{8} =$

Jawaban

$$\begin{aligned} \text{a. } 4 \times \frac{2}{9} &= \frac{4}{1} \times \frac{2}{9} \longrightarrow (\text{skor } 10) \\ &= \frac{4 \times 2}{1 \times 9} \longrightarrow (\text{skor } 15) \\ &= \frac{8}{9} \longrightarrow (\text{skor } 20) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } 6 \times \frac{3}{8} &= \frac{6 \times 3}{1 \times 8} \longrightarrow (\text{skor } 10) \\ &= \frac{18}{8} \longrightarrow (\text{skor } 15) \\ &= 2\frac{2}{8} \longrightarrow (\text{skor } 20) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } 3 \times \frac{2}{6} &= \frac{3 \times 2}{1 \times 6} \longrightarrow (\text{skor } 10) \\ &= \frac{6}{6} \longrightarrow (\text{skor } 15) \\ &= 1 \longrightarrow (\text{skor } 20) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } 2\frac{2}{3} \times 4\frac{1}{2} &= \frac{8}{3} \times \frac{9}{2} \longrightarrow (\text{skor } 10) \\ &= \frac{72}{6} \longrightarrow (\text{skor } 15) \\ &= 12 \longrightarrow (\text{skor } 20) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e. } 3\frac{1}{5} \times 2\frac{4}{8} &= \frac{16}{5} \times \frac{20}{8} \longrightarrow (\text{skor } 10) \\ &= \frac{320}{40} \longrightarrow (\text{skor } 15) \\ &= 8 \longrightarrow (\text{skor } 20) \end{aligned}$$

Lembar penilaian

No.	Nama Siswa	Performance		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : Jumlah skor maksimal) X 10

✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.*

Kotagajah, 16 November 2017

Kepala Sekolah

Guru Kelas V

Sariman, S.Pd.SD
NIP. 19640408 198412 1 001

Sri Marwati, S.Pd. SD
NIP. 19711217 200801 2 007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 3 Kotagajah
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : 5 (Lima)
Semester : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pertemuan ke : 1 (satu)

Standar Kompetensi

2. Melakukan operasi hitung pecahan dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar

- 4.2. Menguraikan sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban

Indikator

- Menentukan hasil perkalian pecahan biasa.

E. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menentukan perkalian pecahan biasa.

F. Materi Ajar

- Perkalian pecahan

G. Metode Pembelajaran

- Ceramah, diskusi, tugas, pemberian *reward* dan *punishment*.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

- **Kegiatan Awal (10 menit)**
 - Memberikan salam
 - Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa
 - Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar
 - Menanyakan kehadiran siswa
 - Tanya jawab materi sebelumnya

- **Kegiatan Inti (60 menit)**
 - ❖ *Eksplorasi*
 - Semua siswa diminta untuk menyimak penjelasan guru tentang materi perkalian pecahan.
 - Tanya jawab tentang materi pelajaran.
 - Beberapa siswa diberi tugas menyelesaikan tugas menyelesaikan soal di papan tulis.

 - ❖ *Elaborasi*
 - Siswa ditugaskan menyelesaikan soal pretest dari guru.
 - Siswa mengerjakan soal secara individu dan bagi siswa yang benar semua menjawab soal tersebut diberi hadiah

 - ❖ **Konfirmasi**
 - Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.
 - Bersama -sama bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
 - Siswa membuat rangkuman hasil diskusi setelah mendapat klarifikasi dari guru.
 - Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

- Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Bersama-sama menutup pembelajaran dengan berdoa.

E. Alat/Sumber

- Gunanto. 2016. ESPS Matematika untuk kelas V SD/MI. Jakarta: Erlangga.

F. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri : Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan sikap kita terhadap globalisasi. 	Tugas individu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian tulisan ▪ Penilaian sikap (pengamatan perilaku) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengisi lembar angket siswa. ▪ Menentukan hasil perkalian pecahan pecahan biasa, campuran dan desimal.

Format Kriteria Penilaian

❖ *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	▪ Pengetahuan	4
		▪ Kadang – kadang pengetahuan	2
		▪ Tidak pengetahuan	1
2.	Sikap	▪ Sikap	4
		▪ Kadang-kadang sikap	2
		▪ Tidak sikap	1

Jawablah Pertanyaan dibawah ini !

Soal

❖ Tentukan dan sederhanakan hasil perkalian pecahan biasa di bawah ini:

a. $\frac{3}{5} \times \frac{8}{4} =$

b. $\frac{7}{7} \times \frac{5}{1} =$

c. $\frac{8}{9} \times \frac{7}{2} =$

d. $\frac{6}{7} \times \frac{3}{12} =$

e. $\frac{6}{10} \times \frac{4}{8} =$

Jawaban

$$\begin{aligned} \text{a. } \frac{3}{5} \times \frac{8}{4} &= \frac{3 \times 8}{5 \times 4} \longrightarrow (\text{skor 10}) \\ &= \frac{24}{20} \longrightarrow (\text{skor 15}) \\ &= 1 \frac{4}{20} \longrightarrow (\text{skor 20}) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } \frac{7}{7} \times \frac{5}{1} &= \frac{7 \times 5}{7 \times 1} \longrightarrow (\text{skor 10}) \\ &= \frac{35}{7} \longrightarrow (\text{skor 15}) \\ &= 5 \longrightarrow (\text{skor 20}) \end{aligned}$$

$$\text{c. } \frac{8}{9} \times \frac{7}{2} = \frac{8 \times 7}{9 \times 2} \longrightarrow (\text{skor 10})$$

$$= \frac{56}{18} \longrightarrow (\text{skor } 15)$$

$$= 3\frac{2}{18} \longrightarrow (\text{skor } 20)$$

$$\text{d. } \frac{6}{7} \times \frac{3}{12} = \frac{6 \times 3}{7 \times 12} \longrightarrow (\text{skor } 10)$$

$$= \frac{18}{84} \longrightarrow (\text{skor } 15)$$

$$= \frac{3}{14} \longrightarrow (\text{skor } 20)$$

$$\text{e. } \frac{6}{10} \times \frac{4}{8} = \frac{6 \times 4}{10 \times 8}$$

$$= \frac{24}{80} \longrightarrow (\text{skor } 5)$$

$$= \frac{12}{40} \longrightarrow (\text{skor } 10)$$

$$= \frac{6}{20} \longrightarrow (\text{skor } 15)$$

$$= \frac{3}{10} \longrightarrow (\text{skor } 20)$$

Lembar penilaian

No.	Nama Siswa	Performance		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : Jimlah skor maksimal) X 10

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

Kotagajah, 16 November 2017

Kepala Sekolah

Guru Kelas V

Sariman, S.Pd.SD
NIP. 19640408 198412 1 001

Sri Marwati, S.Pd. SD
NIP. 19711217 200801 2 007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 3 Kotagajah
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : 5 (Lima)
Semester : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pertemuan ke : 3 (tiga)

Standar Kompetensi

3. Melakukan operasi hitung pecahan dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar

- 4.3. Menguraikan sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban

Indikator

- Menentukan hasil perkalian pecahan desimal.

I. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menentukan perkalian pecahan desimal.

J. Materi Ajar

- Perkalian pecahan

K. Metode Pembelajaran

- Ceramah, diskusi, tugas, pemberian *reward* dan *punishment*.

L. Langkah-Langkah Pembelajaran

- **Kegiatan Awal (10 menit)**
 - Memberikan salam
 - Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa
 - Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar
 - Menanyakan kehadiran siswa
 - Tanya jawab materi sebelumnya

- **Kegiatan Inti (60 menit)**
 - ❖ *Eksplorasi*
 - Semua siswa diminta untuk menyimak penjelasan guru tentang materi perkalian pecahan.
 - Tanya jawab tentang materi pelajaran.
 - Beberapa siswa diberi tugas menyelesaikan tugas menyelesaikan soal di papan tulis.

 - ❖ *Elaborasi*
 - Siswa ditugaskan menyelesaikan soal dari guru.
 - Siswa mengerjakan soal secara individu dan bagi siswa yang benar semua menjawab soal tersebut diberi hadiah

 - ❖ **Konfirmasi**
 - Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.
 - Bersama -sama bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
 - Siswa membuat rangkuman hasil diskusi setelah mendapat klarifikasi dari guru.
 - Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

- Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Bersama-sama menutup pembelajaran dengan berdoa.

E. Alat/Sumber

- Gunanto. 2016. ESPS Matematika untuk kelas V SD/MI. Jakarta: Erlangga.

F. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri : Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan sikap kita terhadap globalisasi. 	Tugas individu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian tulisan ▪ Penilaian sikap (pengamatan perilaku) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengisi lembar angket siswa. ▪ Menentukan hasil perkalian pecahan pecahan biasa, campuran dan desimal.

Format Kriteria Penilaian

❖ *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	▪ Pengetahuan	4
		▪ Kadang – kadang pengetahuan	2
		▪ Tidak pengetahuan	1
2.	Sikap	▪ Sikap	4
		▪ Kadang-kadang sikap	2
		▪ Tidak sikap	1

Jawablah Pertanyaan dibawah ini !

Soal

❖ Tentukan dan sederhanakan hasil perkalian pecahan biasa di bawah ini:

- $0,2 \times 0,7 =$
- $0,2 \times 0,4 =$
- $1,2 \times 0,5 =$
- $4,1 \times 0,2 =$
- $7,2 \times 0,3 =$

Jawaban

$$\begin{aligned} \text{a. } 0,2 \times 0,7 &= \frac{2}{10} \times \frac{7}{10} \longrightarrow (\text{skor } 10) \\ &= \frac{14}{100} \longrightarrow (\text{skor } 15) \\ &= 0,14 \longrightarrow (\text{skor } 20) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } 0,2 \times 0,4 &= \frac{2}{10} \times \frac{4}{10} \longrightarrow (\text{skor } 10) \\ &= \frac{8}{100} \longrightarrow (\text{skor } 15) \\ &= 0,08 \longrightarrow (\text{skor } 20) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } 1,2 \times 0,5 &= \frac{12}{10} \times \frac{5}{10} \longrightarrow (\text{skor } 10) \\ &= \frac{60}{100} \longrightarrow (\text{skor } 15) \\ &= 0,6 \longrightarrow (\text{skor } 20) \end{aligned}$$

$$d. . 4,1 \times 0,1 = \frac{41}{10} \times \frac{1}{10} \longrightarrow (\text{skor } 10)$$

$$= \frac{41}{100} \longrightarrow (\text{skor } 15)$$

$$= \frac{3}{14} \longrightarrow (\text{skor } 20)$$

$$e. 7,2 \times 0,3 = \frac{72}{10} \times \frac{3}{10} \longrightarrow (\text{skor } 10)$$

$$= \frac{216}{100} \longrightarrow (\text{skor } 15)$$

$$= 2,16 \longrightarrow (\text{skor } 20)$$

Lembar penilaian

No.	Nama Siswa	Performance		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : Jumlah skor maksimal) X 10

✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.*

Kotagajah, 16 November 2017

Kepala Sekolah

Guru Kelas V

Sariman, S.Pd.SD
NIP. 19640408 198412 1 001

Sri Marwati, S.Pd. SD
NIP. 19711217 200801 2 007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 3 Kotagajah
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : 5 (Lima)
Semester : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pertemuan ke : 4 (empat)

Standar Kompetensi

4. Melakukan operasi hitung pecahan dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar

- 4.4. Menguraikan sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban

Indikator

- Menentukan hasil perkalian berbagai bentuk pecahan.

M. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menentukan perkalian berbagai bentuk pecahan.

N. Materi Ajar

- Perkalian pecahan

O. Metode Pembelajaran

- Ceramah, diskusi, tugas, pemberian *reward* dan *punishment*.

P. Langkah-Langkah Pembelajaran

- **Kegiatan Awal (10 menit)**
 - Memberikan salam
 - Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa
 - Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar
 - Menanyakan kehadiran siswa
 - Tanya jawab materi sebelumnya

- **Kegiatan Inti (60 menit)**
 - ❖ ***Eksplorasi***
 - Semua siswa diminta untuk menyimak penjelasan guru tentang materi perkalian pecahan.
 - Tanya jawab tentang materi pelajaran.
 - Beberapa siswa diberi tugas menyelesaikan tugas menyelesaikan soal di papan tulis.

 - ❖ ***Elaborasi***
 - Siswa ditugaskan menyelesaikan soal dari guru.
 - Siswa mengerjakan soal secara individu dan bagi siswa yang benar semua menjawab soal tersebut diberi hadiah

 - ❖ **Konfirmasi**
 - Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.
 - Bersama -sama bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
 - Siswa membuat rangkuman hasil diskusi setelah mendapat klarifikasi dari guru.
 - Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

- Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Bersama-sama menutup pembelajaran dengan berdoa.

E. Alat/Sumber

- Gunanto. 2016. ESPS Matematika untuk kelas V SD/MI. Jakarta: Erlangga.

F. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri : Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan sikap kita terhadap globalisasi. 	Tugas individu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian tulisan ▪ Penilaian sikap (pengamatan perilaku) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengisi lembar angket siswa. ▪ Menentukan hasil perkalian pecahan pecahan biasa, campuran dan desimal.

Format Kriteria Penilaian❖ *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	▪ Pengetahuan	4
		▪ Kadang – kadang pengetahuan	2
		▪ Tidak pengetahuan	1
2.	Sikap	▪ Sikap	4
		▪ Kadang-kadang sikap	2
		▪ Tidak sikap	1

Jawablah Pertanyaan dibawah ini !

Soal

❖ Tentukan dan sederhanakan hasil perkalian pecahan biasa di bawah ini:

a. $3,4 \times \frac{1}{2} =$

b. $7,2 \times \frac{3}{2} =$

c. $3\frac{2}{1} \times 0,1 =$

d. $2\frac{3}{4} \times 0,5 =$

e. $5,2 \times 3\frac{1}{4} =$

Jawaban

$$\begin{aligned} \text{a. } 3,4 \times \frac{1}{2} &= \frac{34}{10} \times \frac{1}{2} \longrightarrow \text{(skor 10)} \\ &= \frac{34}{20} \longrightarrow \text{(skor 15)} \\ &= 1\frac{14}{20} \longrightarrow \text{(skor 20)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } 7,2 \times \frac{3}{2} &= \frac{72}{10} \times \frac{3}{2} \longrightarrow \text{(skor 10)} \\ &= \frac{216}{20} \longrightarrow \text{(skor 15)} \\ &= 10\frac{8}{20} \longrightarrow \text{(skor 20)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } 3\frac{2}{1} \times 0,1 &= \frac{5}{1} \times \frac{1}{10} \longrightarrow (\text{skor } 10) \\ &= \frac{5}{10} \longrightarrow (\text{skor } 15) \\ &= \frac{1}{2} \longrightarrow (\text{skor } 20) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } 2\frac{3}{4} \times 0,5 &= \frac{11}{4} \times \frac{5}{10} \longrightarrow (\text{skor } 10) \\ &= \frac{55}{40} \longrightarrow (\text{skor } 15) \\ &= 1\frac{15}{40} \longrightarrow (\text{skor } 20) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e. } 5,2 \times 3\frac{1}{4} &= \frac{52}{10} \times \frac{13}{4} \longrightarrow (\text{skor } 10) \\ &= \frac{676}{40} \longrightarrow (\text{skor } 15) \\ &= 16\frac{9}{40} \longrightarrow (\text{skor } 20) \end{aligned}$$

Lembar penilaian

No.	Nama Siswa	Performance		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : Jumlah skor maksimal) X 10

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

Kotagajah, 16 November 2017

Kepala Sekolah

Guru Kelas V

Sariman, S.Pd.SD
NIP. 19640408 198412 1 001

Sri Marwati, S.Pd. SD
NIP. 19711217 200801 2 007

Kisi-Kisi Soal Pretest Dan Postest Siklus I

Mata pelajaran : Matematika

SK : Menguraikan sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam decimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban.

KD : Menentukan operasi hitung pecahan.

no	indikator	No soal	Tingkat kesukaran			aspek			skor
			essay	md	sd	sl	kg	af	
1	Menentukan hasil perkalian pecahan biasa.	1 & 2		√		C3			40
2	Menentukan hasil perkalian pecahan campuran.	3 & 4		√		C3			40
3	Menentukan hasil perkalian pecahan decimal.	5		√		C3			20

Keterangan :

Tingkat kesukaran

1. Md = mudah
2. Sd = sedang
3. Sl = sulit

Aspek

1. Kg = kognitif
2. Af = afektif
3. Psiko = psikomotorik

Keterangan:

1. Siswa mempersiapkan perlengkapan untuk belajar.
2. Siswa memperhatikan pembelajaran.
3. Siswa bersemangat mengikuti pelajaran.
4. Siswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti pelajaran.
5. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.
6. Siswa menanyakan materi yang belum dipahami.
7. Siswa senang menjawab pertanyaan dari guru.
8. Siswa meminta guru untuk mengulagi materi yang belum dipahami
9. Siswa mendapat *reward* dari guru
10. Siswa mendapat *punishment* dari guru

Kriteria penskoran

1. 5=sangat baik
2. 4=baik
3. 3=cukup
4. 2=kurang
5. 1=sangat kurang

kriteria penilaian

1. A=sangat baik
2. B=baik
3. C=cukup
4. D=kurang
5. E=sangat kurang

Persentase ketuntasan siswa menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = presentase ketuntasan siswa

$\sum X$ = jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 65

n = banyak siswa

Kotagajah, 16 November 2017

Observer

Sri Marwati, S.Pd.SD

NIP. 19711217 200801 2 007

LEMBAR OBSERVASI GURU

Hari/tanggal :

Jam ke-/waktu :

Berikan tanda centang (\surd) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN	
		YA	TIDAK
1	Mengucapkan salam pembuka dan penutup pembelajaran		
2	Membangun motivasi siswa		
3	Menanyakan kabar siswa		
4	Menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran		
5	Menguasai materi pembelajaran		
6	Menjelaskan materi dengan jelas dan menarik		
7	Memberi reward (hadiah) kepada siswa		
8	Memberi punishment (hukuman) kepada siswa		
9	Menguasai kelas		
10	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
11	Menjawab pertanyaan siswa dengan jelas		
12	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa		
13	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa siswa dalam belajar		
14	Menjelaskan tugas yang diberikan kepada siswa dengan jelas		
15	Memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas		
16	Membangun keakraban/interaksi yang baik dengan siswa		
17	Memberi kesimpulan diakhir pembelajaran		

Kotagajah, 18 Oktober 2017
ObserverSri Marwati, S.Pd.SD
NIP. 19711217 200801 2 007

DATA MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Nama	Nomor Pernyataan								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Agung Laksono	1	2	3	3	3	3	3	5	23
2	Ahmad Hisbulloh W	3	2	4	3	3	2	3	5	25
3	Amel Azahra Cahya	4	4	4	4	4	3	4	5	32
4	Arda Aldi Kanata	3	2	4	3	3	2	3	5	25
5	Azizahra Firdaus	5	4	4	3	3	2	3	5	29
6	Bellia Afriesta Zalfa	5	3	4	3	4	1	3	5	28
7	Cahya Azzuhra Lidiasari	4	5	4	4	4	3	4	5	33
8	Dafa Afrizal Wijaya	3	3	3	4	4	2	3	4	26
9	Edisti Lovi Pramita	4	2	4	3	4	2	3	5	27
10	Fabian Saputra Abdi Negoro	4	2	4	3	4	2	3	4	26
11	Fiola Dea Zahra	4	4	4	3	3	2	3	5	28
12	Gadisku Ratu Anggun Ramadhani	4	4	4	4	4	3	3	4	30
13	Hadist Andre Setia	5	2	4	3	3	3	3	4	27

14	Hanum Zulin Istikomah	4	3	4	3	4	2	3	4	27
15	Keisya Nailah Husna	4	3	4	3	3	2	3	5	27
16	Muhammad Athila Zidane	4	3	3	4	4	2	3	5	28
17	Muhammad Joe Abadi Fadilah	3	1	3	3	3	1	3	5	22
18	Nuria Dwi Akyu Nisak	4	2	4	4	4	2	3	4	27
19	Ramadani Aldiyansyah	3	2	4	3	3	2	3	4	24
20	Restu Nuril Huda	2	1	3	3	4	1	3	4	21
21	Selfi Estami Nurjanah	4	4	4	4	3	2	3	4	28
22	Varian Ahmad Farisqi	4	1	4	3	3	1	3	4	23
Jumlah		81	59	83	73	77	45	68	100	586
Rata-Rata		73,63636	53,63636	75,45455	66,36364	70	40,90909	61,81818	90,90909	66,590909

Aspek yang dinilai :

1. Menyiapkan peralatan sekolah sebelum pelajaran dimulai.
2. Menyiapkan peralatan sekolah semalam sebelum berangkat sekolah.
3. Bersemangat memperhatikan guru mengajar.
4. Bertanya kepada guru mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa.
5. Mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dengan tekun.
6. Memanfaatkan waktu luang untuk memahami kembali materi yang sudah dipelajari.
7. Ingin berprestasi yang lebih baik dari sebelumnya.

8. Siswa puas jika mendapat nilai tinggi.

Skor yang diberikan 1-5

SS : Sangat Setuju (skor 5)
S : Setuju (skor 4)
R : Ragu-ragu (skor 3)
TS : Tidak Setuju (skor 2)
STS : Sangat Tidak Setuju (skor 1)

Guru Kelas V

Sri Marwati, S.Pd. SD
NIP. 19711217 200801 2 007

Kotagajah, 2017

Praktikum

Yuni Isnaini
NPM.14120795

DATA MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Nama	Nomor Pernyataan								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Agung Laksono	4	4	5	4	4	3	4	4	32
2	Ahmad Hisbulloh W	4	2	4	5	5	2	5	5	32
3	Amel Azahra Cahya	4	5	5	5	4	1	4	5	33
4	Arda Aldi Kanata	4	4	4	5	4	1	5	5	32
5	Azizahra Firdaus	4	5	5	4	5	1	5	4	33
6	Bellia Afriesta Zalfa	4	5	5	4	5	1	5	4	33
7	Cahya Azzuhra Lidiasari	4	4	5	5	4	2	5	5	34
8	Dafa Afrizal Wijaya	4	4	4	4	4	1	4	4	29
9	Edisti Lovi Pramita	4	4	4	4	4	2	5	5	32
10	Fabian Saputra Abdi Negoro	4	4	4	4	4	3	4	5	32
11	Fiola Dea Zahra	5	5	4	5	5	1	5	5	35
12	Gadisku Ratu Anggun Ramadhani	4	4	5	5	5	2	5	5	35
13	Hadist Andre Setia	5	5	4	5	5	1	5	5	35

14	Hanum Zulin Istikomah	5	2	5	2	5	3	4	4	30
15	Keisya Nailah Husna	4	1	4	4	5	3	5	4	30
16	Muhammad Athila Zidane	5	4	4	5	4	1	5	5	33
17	Muhammad Joe Abadi Fadilah	4	3	4	4	4	2	4	4	29
18	Nuria Dwi Akyu Nisak	4	5	4	5	5	4	5	5	37
19	Ramadani Aldiyansyah	4	5	4	4	4	4	5	4	34
20	Restu Nuril Huda	4	5	4	5	5	3	5	4	35
21	Selfi Estami Nurjanah	5	5	5	4	5	2	4	5	35
22	Varian Ahmad Farisqi	4	2	4	5	4	2	5	5	31
Jumlah		93	87	96	97	99	45	103	101	721
Rata-Rata		84,54545	79,09091	87,27273	88,18182	90	40,90909	93,63636	91,81818	81,931818

Aspek yang dinilai :

1. Menyiapkan peralatan sekolah sebelum pelajaran dimulai.
2. Menyiapkan peralatan sekolah semalam sebelum berangkat sekolah.
3. Bersemangat memperhatikan guru mengajar.
4. Bertanya kepada guru mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa.
5. Mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dengan tekun.
6. Memanfaatkan waktu luang untuk memahami kembali materi yang sudah dipelajari.
7. Ingin berprestasi yang lebih baik dari sebelumnya.
8. Siswa puas jika mendapat nilai tinggi.

Skor yang diberikan 1-5

SS : Sangat Setuju (skor 5)
S : Setuju (skor 4)
R : Ragu-ragu (skor 3)
TS : Tidak Setuju (skor 2)
STS : Sangat Tidak Setuju (skor 1)

Guru Kelas V

Sri Marwati, S.Pd. SD
NIP. 19711217 200801 2 007

Kotagajah, 2017

Praktikum

Yuni Isnaini
NPM.14120795

DATA MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Nama	Nomor Pernyataan								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Agung Laksono	4	4	5	4	5	4	5	5	36
2	Ahmad Hisbulloh W	4	4	5	5	5	4	5	5	37
3	Amel Azahra Cahya	5	5	5	4	5	5	5	5	39
4	Arda Aldi Kanata	4	2	5	4	5	5	5	2	32
5	Azizahra Firdaus	5	5	5	4	5	5	5	5	39
6	Bellia Afriesta Zalfa	5	4	5	4	5	4	5	5	37
7	Cahya Azzuhra Lidiasari	4	5	5	4	5	5	5	5	38
8	Dafa Afrizal Wijaya	4	4	4	4	4	4	4	5	33
9	Edisti Lovi Pramita	5	5	5	5	5	4	5	5	39
10	Fabian Saputra Abdi Negoro	4	4	5	4	5	4	5	4	35
11	Fiola Dea Zahra	5	4	5	4	5	4	5	5	37
12	Gadisku Ratu Anggun Ramadhani	5	4	5	4	5	5	5	5	38
13	Hadist Andre Setia	5	5	5	5	5	4	5	5	39
14	Hanum Zulin Istikomah	5	5	5	4	5	4	5	5	38
15	Keisya Nailah Husna	5	5	5	5	5	5	4	4	38
16	Muhammad Athila Zidane	4	5	5	5	5	4	5	5	38
17	Muhammad Joe Abadi Fadilah	4	4	4	4	4	3	4	3	30
18	Nuria Dwi Akyu Nisak	5	5	5	5	5	4	5	5	39
19	Ramadani Aldiyansyah	5	5	5	3	4	4	4	5	35
20	Restu Nuril Huda	5	5	5	5	4	4	5	4	37
21	Selfi Estami Nurjanah	5	5	4	4	5	4	5	5	37
22	Varian Ahmad Farisqi	4	4	5	4	5	4	5	5	36
Jumlah		101	98	107	94	106	93	106	102	807

Rata-Rata	91,81818	89,09091	97,27273	85,45455	96,36364	84,54545	96,36364	92,72727	91,704545
-----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	-----------

Aspek yang dinilai :

1. Menyiapkan peralatan sekolah sebelum pelajaran dimulai.
2. Menyiapkan peralatan sekolah semalam sebelum berangkat sekolah.
3. Bersemangat memperhatikan guru mengajar.
4. Bertanya kepada guru mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa.
5. Mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dengan tekun.
6. Memanfaatkan waktu luang untuk memahami kembali materi yang sudah dipelajari.
7. Ingin berprestasi yang lebih baik dari sebelumnya.
8. Siswa puas jika mendapat nilai tinggi.

Skor yang diberikan 1-5

SS : Sangat Setuju (skor 5)
 S : Setuju (skor 4)
 R : Ragu-ragu (skor 3)
 TS : Tidak Setuju (skor 2)
 STS : Sangat Tidak Setuju (skor 1)

Guru Kelas V

Sri Marwati, S.Pd. SD
 NIP. 19711217 200801 2 007

Kotagajah, 2017

Praktikum

Yuni Isnaini
 NPM.14120795

DATA MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 2

No	Nama	Nomor Pernyataan								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Agung Laksono	5	4	5	4	5	4	5	5	37
2	Ahmad Hisbulloh W	5	5	5	4	5	4	5	5	38
3	Amel Azahra Cahya	5	5	5	4	5	5	5	5	39
4	Arda Aldi Kanata	5	3	5	4	5	5	5	5	37
5	Azizahra Firdaus	5	5	5	4	5	5	5	5	39
6	Bellia Afriesta Zalfa	5	5	5	4	5	4	5	5	38
7	Cahya Azzuhra Lidiasari	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	Dafa Afrizal Wijaya	5	4	5	4	5	4	4	5	36
9	Edisti Lovi Pramita	5	5	5	5	5	4	5	5	39
10	Fabian Saputra Abdi Negoro	5	4	5	5	5	4	5	5	38
11	Fiola Dea Zahra	5	4	5	4	5	4	5	5	37
12	Gadisku Ratu Anggun Ramadhani	5	4	5	4	5	5	5	5	38
13	Hadist Andre Setia	5	5	5	5	5	4	5	5	39
14	Hanum Zulin Istikomah	5	5	5	5	5	4	5	5	39
15	Keisya Nailah Husna	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	Muhammad Athila Zidane	5	5	5	5	4	4	5	5	38
17	Muhammad Joe Abadi Fadilah	4	5	4	4	4	4	5	5	35
18	Nuria Dwi Akyu Nisak	5	5	5	5	5	4	5	5	39
19	Ramadani Aldiyansyah	5	5	5	3	4	2	4	5	33
20	Restu Nuril Huda	5	5	5	5	4	5	5	4	38
21	Selfi Estami Nurjanah	5	5	5	4	5	4	5	5	38
22	Varian Ahmad Farisqi	5	5	5	4	5	4	5	5	38
Jumlah		109	103	109	96	106	93	108	109	833

Rata-Rata	99,09091	93,63636	99,09091	87,27273	96,36364	84,54545	98,18182	99,09091	94,659091
-----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	-----------

Aspek yang dinilai :

1. Menyiapkan peralatan sekolah sebelum pelajaran dimulai.
2. Menyiapkan peralatan sekolah semalam sebelum berangkat sekolah.
3. Bersemangat memperhatikan guru mengajar.
4. Bertanya kepada guru mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa.
5. Mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dengan tekun.
6. Memanfaatkan waktu luang untuk memahami kembali materi yang sudah dipelajari.
7. Ingin berprestasi yang lebih baik dari sebelumnya.
8. Siswa puas jika mendapat nilai tinggi.

Skor yang diberikan 1-5

SS : Sangat Setuju (skor 5)
 S : Setuju (skor 4)
 R : Ragu-ragu (skor 3)
 TS : Tidak Setuju (skor 2)
 STS : Sangat Tidak Setuju (skor 1)

Guru Kelas V

Sri Marwati, S.Pd. SD
 NIP. 19711217 200801 2 007

Kotagajah, 2017

Praktikum

Yuni Isnaini
 NPM.14120795

DATA HASIL MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II

SIKLUS I

No	Jenis Motivasi Yang Diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1	Saya Menyiapkan Peralatan Sekolah Sebelum Pelajaran Dimulai.	73,64	84,55	79,095
2	Saya Menyiapkan Peralatan Sekolah Semalam Sebelum Saya Berangkat Sekolah.	53,64	79,09	66,365
3	Saya Bersemangat Memperhatikan Guru Mengajar.	75,48	87,27	81,375
4	Saya Bertanya Kepada Guru Mengenai Kesulitan Belajar Yang Saya Alami.	66,36	88,18	77,27
5	Saya Akan Mengerjakan Soal Latihan Yang Diberikan Oleh Guru Dengan Tekun.	70	90	80
6	Saya Memanfaatkan Waktu Luang Untuk Memahami Kembali Materi Yang Sudah Dipelajari.	40,91	40,91	40,91
7	Saya Ingin Berprestasi Yang Lebih Baik Dari Sebelumnya.	61,82	93,64	77,73
8	Saya Puas Jika Mendapat Nilai Tinggi.	90,91	91,82	91,365
Jumlah		532,8	655,5	594,11
Persentase		60,54	74,48	67,5125

SIKLUS II

No	Jenis Motivasi Yang Diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1	Saya Menyiapkan Peralatan Sekolah Sebelum Pelajaran Dimulai.	91,82	99,09	95,455
2	Saya Menyiapkan Peralatan Sekolah Semalam Sebelum Saya Berangkat Sekolah.	89,09	93,64	91,365
3	Saya Bersemangat Memperhatikan Guru Mengajar.	97,27	99,09	98,18
4	Saya Bertanya Kepada Guru Mengenai Kesulitan Belajar Yang Saya Alami.	85,45	87,27	86,36
5	Saya Akan Mengerjakan Soal Latihan Yang Diberikan Oleh Guru Dengan Tekun.	96,36	96,36	96,36
6	Saya Memanfaatkan Waktu Luang Untuk Memahami Kembali Materi Yang Sudah Dipelajari.	84,55	84,55	84,55
7	Saya Ingin Berprestasi Yang Lebih Baik Dari Sebelumnya.	96,36	98,18	97,27
8	Saya Puas Jika Mendapat Nilai Tinggi.	92,73	99,09	95,91
Jumlah		733,6	757,3	745,45
Persentase		83,37	86,05	84,71022727

No	Jenis Motivasi Yang Diamati	Siklus		Rata-Rata	Peningkatan
		I	II		
1	Saya Menyiapkan Peralatan Sekolah Sebelum Pelajaran Dimulai.	79,1	95,5	87,3	16,4
2	Saya Menyiapkan Peralatan Sekolah Semalam Sebelum Saya Berangkat Sekolah.	66,4	91,4	78,9	25
3	Saya Bersemangat Memperhatikan Guru Mengajar.	81,4	98,2	89,8	16,8
4	Saya Bertanya Kepada Guru Mengenai Kesulitan Belajar Yang Saya Alami.	77,3	86,4	81,85	9,1
5	Saya Akan Mengerjakan Soal Latihan Yang Diberikan Oleh Guru Dengan Tekun.	80	96,4	88,2	16,4
6	Saya Memanfaatkan Waktu Luang Untuk Memahami Kembali Materi Yang Sudah Dipelajari.	40,9	84,6	62,75	43,7
7	Saya Ingin Berprestasi Yang Lebih Baik Dari Sebelumnya.	77,7	97,3	87,5	19,6
8	Saya Puas Jika Mendapat Nilai Tinggi.	91,4	95,9	93,65	4,5
Jumlah		594,2	745,7	669,95	151,5
Persentase		67,52	84,74		

DATA HASIL BELAJAR SIKLUS I

No	Nama Siswa	KKM 65					
		Tuntas (T), Tidak Tuntas (TT)					
		Pretest	T	TT	Postest	T	TT
1	Agung Laksono	30		TT	100	T	
2	Ahmad Hisbulloh W	0		TT	90	T	
3	Amel Azahra Cahya	90	T		100	T	
4	Arda Aldi Kanata	45		TT	100	T	
5	Azizahra Firdaus	45		TT	100	T	
6	Bellia Afriesta Zalfa	40		TT	75	T	
7	Cahya Azzuhra Lidiasari	65		TT	100	T	
8	Dafa Afrizal Wijaya	10		TT	50		TT
9	Edisti Lovi Pramita	5		TT	95	T	
10	Fabian Saputra Abdi Negoro	15		TT	95	T	
11	Fiola Dea Zahra	45		TT	100	T	
12	Gadisku Ratu Anggun Ramadhani	50		TT	100	T	
13	Hadist Andre Setia	35		TT	85	T	
14	Hanum Zulin Istikomah	80	T		100	T	
15	Keisya Nailah Husna	50		TT	95	T	
16	Muhammad Athila Zidane	45		TT	85	T	
17	Muhammad Joe Abadi Fadilah	10		TT	95	T	
18	Nuria Dwi Akyu Nisak	15		TT	90	T	
19	Ramadani Aldiyansyah	20		TT	95	T	
20	Restu Nuril Huda	20		TT	95	T	
21	Selfi Estami Nurjanah	15		TT	95	T	

22	Varian Ahmad Farisqi	0		TT	90	T	
Jumlah		730	2	20	2030	21	1
Rata-Rata		33,1818			92,27273		
Nilai Tertinggi		90			100		
Nilai Terendah		0			50		
Presentase			9,09091	90,9091		95,4545	4,54545

NO	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	33,1818	92,2727
2	Nilai Tertinggi	90	100
3	Nilai Terendah	0	50
4	Tingkat Ketuntasan	9%	95,46%

Guru Kelas V

Sri Marwati, S.Pd. SD
NIP. 19711217 200801 2 007

Kotagajah, 2017

Praktikum

Yuni Isnaini
NPM.14120795

DATA HASIL BELAJAR SIKLUS II

No	Nama Siswa	KKM 65					
		Tuntas (T), Tidak Tuntas (TT)					
		Pretest	T	TT	Postest	T	TT
1	Agung Laksono	100	T		100	T	
2	Ahmad Hisbulloh W	80	T		100	T	
3	Amel Azahra Cahya	100	T		100	T	
4	Arda Aldi Kanata	95	T		100	T	
5	Azizahra Firdaus	95	T		100	T	
6	Bellia Afriesta Zalfa	90	T		100	T	
7	Cahya Azzuhra Lidiasari	100	T		100	T	
8	Dafa Afrizal Wijaya	55		TT	95	T	
9	Edisti Lovi Pramita	100	T		100	T	
10	Fabian Saputra Abdi Negoro	95	T		100	T	
11	Fiola Dea Zahra	100	T		100	T	
12	Gadisku Ratu Anggun Ramadhani	100	T		100	T	
13	Hadist Andre Setia	100	T		100	T	
14	Hanum Zulin Istikomah	95	T		100	T	
15	Keisya Nailah Husna	80	T		75	T	
16	Muhammad Athila Zidane	100	T		100	T	
17	Muhammad Joe Abadi Fadilah	95	T		75	T	
18	Nuria Dwi Akyu Nisak	75	T		100	T	
19	Ramadani Aldiyansyah	90	T		95	T	
20	Restu Nuril Huda	35		TT	100	T	
21	Selfi Estami Nurjanah	80	T		95	T	

22	Varian Ahmad Farisqi	90	T		90	T	
Jumlah		1950	20	2	2125	22	0
Rata-Rata		88,6364			96,59091		
Nilai Tertinggi		100			100		
Nilai Terendah		35			75		
Presentase			90,9091	9,09091		100	0

NO	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	88,6364	96,5909
2	Nilai Tertinggi	100	100
3	Nilai Terendah	35	75
4	Tingkat Ketuntasan	91%	100,00%

Guru Kelas V

Sri Marwati, S.Pd. SD
NIP. 19711217 200801 2 007

Kotagajah, 2017

Praktikum

Yuni Isnaini
NPM.14120795

DATA HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Nama	Jenis Kegiatan										Skor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Agung Laksono	2	3	2	3	3	2	3	1	1	1	21	C
2	Ahmad Hisbulloh W	2	3	2	3	3	2	3	1	1	1	21	C
3	Amel Azahra Cahya	2	3	4	3	3	2	3	2	1	1	24	C
4	Arda Aldi Kanata	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	21	C
5	Azizahra Firdaus	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	21	C
6	Bellia Afriesta Zalfa	2	3	4	3	3	2	2	1	1	1	22	C
7	Cahya Azzuhra Lidiasari	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	25	C
8	Dafa Afrizal Wijaya	2	2	3	2	3	2	3	1	1	1	20	C
9	Edisti Lovi Pramita	2	3	4	3	3	2	3	2	1	1	24	C
10	Fabian Saputra Abdi Negoro	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	19	C
11	Fiola Dea Zahra	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	20	C
12	Gadisku Ratu Anggun Ramadhani	2	3	3	3	3	2	3	1	1	1	22	C
13	Hadist Andre Setia	2	3	3	3	3	2	3	1	1	1	22	C
14	Hanum Zulin Istikomah	2	3	4	3	3	2	2	2	1	1	23	C
15	Keisya Nailah Husna	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	21	C
16	Muhammad Athila Zidane	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	24	C
17	Muhammad Joe Abadi Fadilah	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	20	C
18	Nuria Dwi Akyu Nisak	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	20	C
19	Ramadani Aldiyansyah	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	20	C
20	Restu Nuril Huda	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	20	C
21	Selfi Estami Nurjanah	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	21	C
22	Varian Ahmad Farisqi	2	3	3	1	3	2	3	1	1	1	20	C
Jumlah		46	64	60	62	66	46	54	26	24	23	471	
Persentase		41,8	58,18	54,5	56,36	60	41,82	49,09	23,6	21,8	20,91	42,81818	

DATA HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Nama	Jenis Kegiatan										Jumlah Skor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Agung Laksono	2	4	4	4	5	3	4	2	4	1	33	B
2	Ahmad Hisbulloh W	2	4	4	4	5	3	4	2	4	1	33	B
3	Amel Azahra Cahya	3	3	4	4	5	3	4	2	4	1	33	B
4	Arda Aldi Kanata	3	3	4	4	5	3	4	2	4	1	33	B
5	Azizahra Firdaus	3	3	4	4	5	3	4	2	4	1	33	B
6	Bellia Afriesta Zalfa	3	4	4	4	5	3	4	2	2	1	32	B
7	Cahya Azzuhra Lidiasari	3	4	4	4	5	3	4	2	4	1	34	B
8	Dafa Afrizal Wijaya	2	2	4	2	5	3	4	2	2	1	27	C
9	Edisti Lovi Pramita	3	4	4	4	5	3	4	2	4	1	34	B
10	Fabian Saputra Abdi Negoro	2	2	4	2	5	3	4	2	2	1	27	C
11	Fiola Dea Zahra	3	4	4	4	5	3	4	2	4	1	34	B
12	Gadisku Ratu Anggun R	3	4	4	4	5	3	4	2	4	1	34	B
13	Hadist Andre Setia	2	4	4	4	5	3	4	2	2	1	31	B
14	Hanum Zulin Istikomah	3	4	4	4	5	3	4	2	4	1	34	B
15	Keisya Nailah Husna	3	4	4	4	5	3	4	2	4	1	34	B
16	Muhammad Athila Zidane	2	4	4	4	5	3	4	2	4	2	34	B
17	Muhammad Joe Abadi Fadilah	2	3	3	3	4	2	4	2	2	1	26	C
18	Nuria Dwi Akyu Nisak	3	4	4	4	5	3	4	2	2	1	32	B
19	Ramadani Aldiyansyah	2	4	4	4	5	3	4	2	4	2	34	B
20	Restu Nuril Huda	2	3	3	3	4	3	4	2	2	1	27	C
21	Selfi Estami Nurjanah	3	4	4	4	5	3	4	2	4	1	34	B
22	Varian Ahmad Farisqi	2	4	4	4	5	3	4	2	4	1	33	B
Jumlah		56	79	86	82	108	65	88	44	74	24	706	
Persentase		50,9	71,82	78,2	74,55	98,18	59,09	80	40	67,3	21,82	64,18182	

DATA HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Nama	Jenis Kegiatan										Jumlah Skor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Agung Laksono	4	5	5	5	5	4	5	3	5	1	42	A
2	Ahmad Hisbulloh W	4	5	5	5	5	4	5	3	5	1	42	A
3	Amel Azahra Cahya	4	5	5	5	5	4	5	3	2	1	39	A
4	Arda Aldi Kanata	4	5	5	5	5	4	5	3	2	1	39	A
5	Azizahra Firdaus	4	5	5	5	5	4	5	3	5	1	42	A
6	Bellia Afriesta Zalfa	4	5	5	5	5	4	5	3	5	1	42	A
7	Cahya Azzuhra Lidiasari	4	5	5	5	5	4	5	3	5	1	42	A
8	Dafa Afrizal Wijaya	4	5	5	5	5	4	5	3	5	1	42	A
9	Edisti Lovi Pramita	4	5	5	5	5	4	5	3	2	1	39	A
10	Fabian Saputra Abdi Negoro	4	5	5	5	5	4	5	3	5	1	42	A
11	Fiola Dea Zahra	4	5	5	5	5	4	5	3	2	1	39	A
12	Gadisku Ratu Anggun R	4	5	5	5	5	4	5	3	5	1	42	A
13	Hadist Andre Setia	4	5	5	5	5	4	5	3	5	1	42	A
14	Hanum Zulin Istikomah	4	5	5	5	5	4	5	3	5	1	42	A
15	Keisya Nailah Husna	4	5	5	5	5	4	5	3	5	1	42	A
16	Muhammad Athila Zidane	4	5	5	5	5	4	5	3	2	1	39	A
17	Muhammad Joe Abadi Fadilah	4	5	5	5	5	4	5	3	2	4	42	A
18	Nuria Dwi Akyu Nisak	4	5	5	5	5	4	5	3	2	1	39	A
19	Ramadani Aldiyansyah	4	5	5	5	5	4	5	3	2	1	39	A
20	Restu Nuril Huda	4	5	5	5	5	4	5	3	5	1	42	A
21	Selfi Estami Nurjanah	4	5	5	5	5	4	5	3	2	1	39	A
22	Varian Ahmad Farisqi	4	5	5	5	5	4	5	3	2	1	39	A
Jumlah		88	110	110	110	110	88	110	66	80	25	897	
Persentase		80	100	100	100	100	80	100	60	72,7	22,73	81,54545	

DATA HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 2

No	Nama	Jenis Kegiatan										Jumlah Skor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Agung Laksono	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	44	A
2	Ahmad Hisbulloh W	5	5	5	5	5	3	5	3	5	1	42	A
3	Amel Azahra Cahya	5	5	5	5	5	3	5	3	4	1	41	A
4	Arda Aldi Kanata	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	43	A
5	Azizahra Firdaus	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	43	A
6	Bellia Afriesta Zalfa	5	5	5	5	5	3	5	3	3	1	40	A
7	Cahya Azzuhra Lidiasari	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	44	A
8	Dafa Afrizal Wijaya	5	5	5	5	5	3	5	3	3	2	41	A
9	Edisti Lovi Pramita	5	5	5	5	5	3	5	3	5	1	42	A
10	Fabian Saputra Abdi Negoro	5	5	5	5	5	3	5	3	4	1	41	A
11	Fiola Dea Zahra	5	5	5	5	5	3	5	3	5	1	42	A
12	Gadisku Ratu Anggun R	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	44	A
13	Hadist Andre Setia	5	5	5	5	5	3	5	3	4	1	41	A
14	Hanum Zulin Istikomah	5	5	5	5	5	3	5	3	4	1	41	A
15	Keisya Nailah Husna	5	5	5	5	5	3	5	3	4	1	41	A
16	Muhammad Athila Zidane	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	44	A
17	Muhammad Joe Abadi Fadilah	5	5	5	5	5	3	5	3	4	1	41	A
18	Nuria Dwi Akyu Nisak	5	5	5	5	5	3	5	3	3	1	40	A
19	Ramadani Aldiyansyah	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	42	A
20	Restu Nuril Huda	5	5	5	5	5	5	5	3	2	1	41	A
21	Selfi Estami Nurjanah	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	43	A
22	Varian Ahmad Farisqi	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	43	A
Jumlah		110	110	110	110	110	86	110	66	89	23	924	
Persentase		100	100	100	100	100	78,18	100	60	80,9	20,91	84	

Keterangan:

11. Siswa mempersiapkan perlengkapan untuk belajar.
12. Siswa memperhatikan pembelajaran.
13. Siswa bersemangat mengikuti pelajaran.
14. Siswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti pelajaran.
15. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.
16. Siswa menanyakan materi yang belum dipahami.
17. Siswa senang menjawab pertanyaan dari guru.
18. Siswa meminta guru untuk mengulagi materi yang belum dipahami
19. Siswa mendapat *reward* dari guru
20. Siswa mendapat *punishment* dari guru

Kriteria penskoran

6. 5=sangat baik
7. 4=baik
8. 3=cukup
9. 2=kurang
10. 1=sangat kurang

kriteria penilaian

1. A=sangat baik
2. B=baik
3. C=cukup
4. D=kurang
5. E=sangat kurang

Persentase ketuntasan siswa menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = presentase ketuntasan siswa

$\sum X$ = jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 65

n = banyak siswa

PERSENTASE OBSERVASI SISWA SIKLUS I

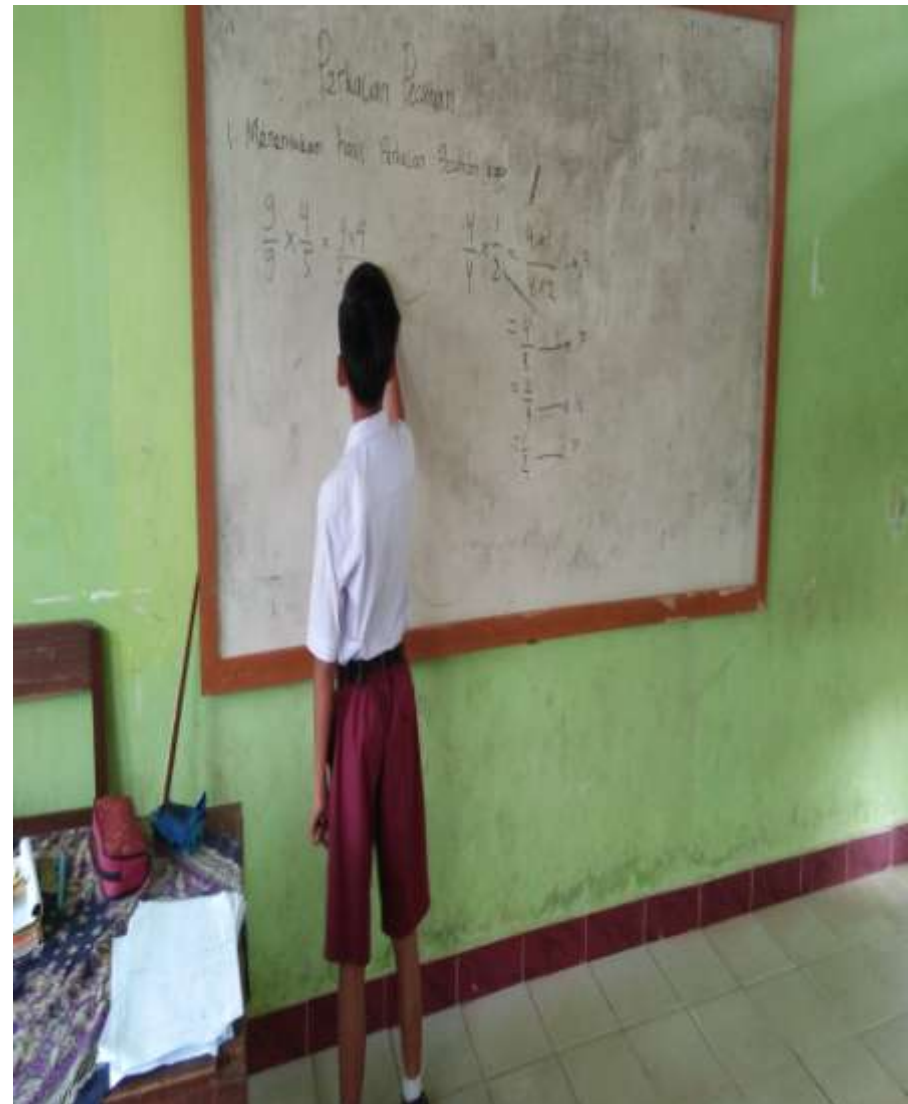
No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1	Mempersiapkan Perlengkapan Untuk Belajar	41,82	50,91	46,365
2	Memperhatikan Pembelajaran	58,18	71,82	65
3	Bersemangat Mengikuti Pelajaran	54,55	78,18	66,365
4	Berpartisipasi Aktif Dalam Mengikuti Pelajaran	56,36	74,55	65,455
5	Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru	60	98,18	79,09
6	Menanyakan Materi Yang Belum Dipahami	41,82	59,09	50,455
7	Senang Menjawab Pertanyaan Dari Guru	49,09	80	64,545
8	Meminta Guru Mengulangi Materi Yang Belum Dipahami	23,64	40	31,82
9	Mendapat Reward Dari Guru	21,82	67,27	44,545
10	Mendapat Punishment Dari Guru	20,91	21,82	21,365
Jumlah		428,19	641,82	535,005

PERSENTASE OBSERVASI SISWA SIKLUS II

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1	Mempersiapkan Perlengkapan Untuk Belajar	80	100	90
2	Memperhatikan Pembelajaran	100	100	100
3	Bersehat Mengikuti Pelajaran	100	100	100
4	Berpartisipasi Aktif Dalam Mengikuti Pelajaran	100	100	100
5	Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru	100	100	100
6	Menanyakan Materi Yang Belum Dipahami	80	78,18	79,09
7	Senang Menjawab Pertanyaan Dari Guru	100	100	100
8	Meminta Guru Mengulangi Materi Yang Belum Dipahami	60	60	60
9	Mendapat Reward Dari Guru	72,73	80,91	76,82
10	Mendapat Punishment Dari Guru	22,73	20,91	21,82
Jumlah		815,46	840	

PENINGKATAN HASIL OBSERVASI SISWA

NO	Aspek Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Rata-Rata	Peningkatan
1	mempersiapkan perlengkapan untuk belajar	40,37%	90%	65,19%	49,63%
2	memperhatikan pembelajaran	65%	100%	82,50%	35,00%
3	bersemangat mengikuti pelajaran	66,37%	100%	83,19%	33,63%
4	berpartisipasi aktif dalam mengikuti pelajaran	65,46%	100%	82,73%	34,54%
5	mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	79,09%	100%	89,55%	20,91%
6	menanyakan materi yang belum dipahami	50,46%	79,09%	64,78%	28,63%
7	senang menjawab pertanyaan dari guru	64,55%	100%	82,28%	35,45%
8	meminta guru mengulangi materi yang belum dipahami	31,82%	60%	45,91%	28,18%
9	mendapat reward dari guru	44,55%	76,82%	60,69%	32,27%
10	mendapat punishment dari guru	21,37%	21,82%	21,60%	0,45%
Jumlah		529,04%	827,73%	678,39%	298,69%
Rata-Rata		52,90%	82,77%	67,84%	29,87%

GURU MENJELASKAN MATERI**SISWA MENGERJAKAN SOAL DARI GURU**

SISWA ANTUSIAS MENJAWAB PERTANYAAN**SISWA TEKUN MENERJAKAN TUGAS**

SISWA MENGUMPUL TUGAS DIDEPAN KELAS



GURU MEMBANTU KESULITAN SISWA



SISWA MENDENGARKAN PENJELASAN GURU



SISWA MAJU KEDEPAN MENERJAKAN SOAL



SISWA MENDAPAT REWARD**SISWA MENDAPAT PUNISHMENT**

PEMBAGIAN LEMBAR ANGKET



SISWA TERTIB DALAM BELAJAR





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroisniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroisniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yuni Isnaini
NPM : 14120795

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/10/2018 /4			<ul style="list-style-type: none"> - satrap (bentuk) rumus di auli rumus pular, h.10 - catatan h.10 lihat p.10 - ada bentuk yg rumus di ganti 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nur Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 43296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yuni Isnaini
NPM : 14120795

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 24/2018 /4			acc bab 1- V lanjutan ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurdy Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Yuni Isnaini**
NPM : 14120795

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 25/2018 /4	✓		<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki word(s) sesuai keabsahan - judul Bab IV - dll - Tunjukkan berkas data mentah - lengkapi Bab ketujuh 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yuni Isnaini
NPM : 14120795

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 25/2018 /4	✓		- Tambahkan pd perubahan ulasan Ft - hasil blf 8 - kkm - 100% mengosok	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudivanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yuni Isnaini
 NPM : 14120795


Jurusan : PGMI
 Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	17/2018 /9			<p>Yuni Isnaini Debu / henti atau fulisya texta puaufu delem delem usmu</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Anifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing-II


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuni Isnaini
 NPM : 14120795

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 24/10/18 /3		✓	- Rata proposal di kata pengantar di pembahili - Abstrak analisis masyarakat. - h.1 pengantar ke 3 agar di pan- jelus - h.3 tabel 1 sampil saja. - h.5. sumber dan dalam segi kasia nya apa.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Mohammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuni Isnaini
 NPM : 14120795

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	26/10/18 3		✓	<ul style="list-style-type: none"> - 653 Denah lokasi rupa di bumi arah mata angin. - semua tabel rupa di bumi sumber data - semua data - lampiran rupa tanda tangan - Rpp silabus masukan. - lengkapi lampiran yg lain 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yuni Isnaini dilahirkan di desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah hari Senin 24 Juni 1996. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara pasangan ayahanda Ngadiyo berprofesi sebagai buruh dan ibunda Kokom Novikawati sebagai ibu rumah tangga.

Penulis mengenal pendidikan pertama kali di TK PGRI Metro tamat pada tahun 2001, kemudian melanjutkan ke SDN 1 Kotagajah tamat pada tahun 2007, kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Punggur tamat pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke SMAN 1 Punggur tamat pada tahun 2013, lanjut ke Perguruan Tinggi IAIN Metro pada tahun 2013.

Pada tahun 2013, penulis mendaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).